

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA GOWA**

SKRIPSI



**SRI REZKIANI ARIF
105731108618**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**SRI REZKIANI ARIF
NIM: 105731108618**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya
(Qs. Al-baqarah ayat 286)**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karuniannya sehingga
skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil'alamin,**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, Suamiku,
buah hatiku serta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

PESAN:

**“Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja keras yang
sia-sia”**

KESAN:

**“Kuliah itu bukan balap-balapan lulus atau tentang tinggi-tinggian IPK,
jalani saja dengan tanggung jawab dan versi terbaikmu”**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Gowa
 Nama Mahasiswa : Sri Rezkiani Arif
 NIM : 105731108618
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

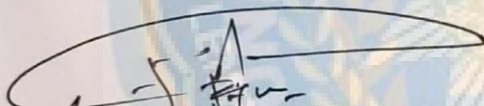
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 6 Maret 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

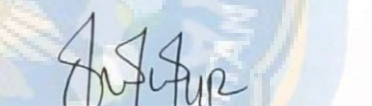
Makassar, 1 Dzulhijjah 1445 H
7 Juni 2024 M

Pembimbing I

Menyetujui,


Pembimbing II

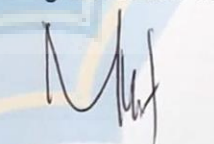

Faidul Adziem..SE..M.Si
NIDN. 0921018002


Mukminati Ridwan..SE..M.Si
NIDN. 0917069301

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651-507


Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**


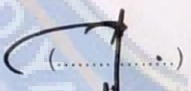
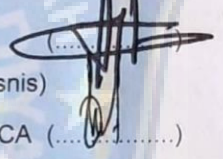
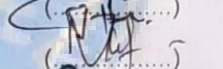
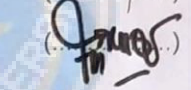
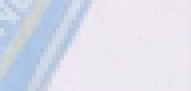
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi atas Nama : Sri Rezkiani Arif, NIM : 105731108618 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2024M, Tanggal 25 Syaban 1445 H/ 6 Maret 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 1 Dzulhijjah, 1445 H
7 Juni 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak.CA (.....)
2. Faidul Adziem, SE., M.Si 
3. Mira SE., M.Ak.Ak 
4. Masrullah, SE., M.Ak 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rezkiani Arif
 Stambuk : 105731108618
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 1 Dzulhijjah 1445 H
7 Juni 2024 M

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Rezkiani Arif
NIM : 105731108618

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM : 1286844



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rezkiani Arif
NIM : 105731108618
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Gowa

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

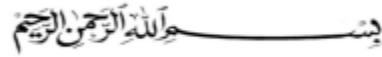
Makassar, 1 Dzulhijjah 1445 H
7 Juni 2024 M

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Rezkiani Arif
NIM: 105731108618

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Gowa".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih untuk kedua orang tua yang senantiasa memberi dukungan, semangat, perhatian, kasih sayang dan do'a yang tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula dengan

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan
dengan hormat kepada:

1. Prof. Dr. Ambo Asse., M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jamaah, SE., M.SI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Mira, SE., M.Ak selaku ketua prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Faidul Adziem, SE., M.Si., selaku pembimbing I, terima kasih atas waktu, kesabaran, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mukminati Ridwan.,SE.,M.Si selaku pembimbing II, terima kasih atas waktu, kesabaran, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kena lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Segenap pegawai kantor Kementerian Agama Gowa yang telah banyak membantu kemudahan serta kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi Akuntansi angkatan 2018 yang selalu mendukung dan belajar bersama yang tidak sedikit bantuan dan dorongan dalam aktivitas studi penulisan.
10. Terimah kasih untuk semua kerabat dan sahabatku yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini m
dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para
pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan
kritikannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang ^v rhana ini dapat bermanfaat bagi
semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khairat,

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 4 Juni 2024

Penulis,

Sri Rezkiani Arif.



ABSTRAK

SRI REZKIANI ARIF. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Gowa. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Faidul Adziem Dan Mukminati Ridwan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa, untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa, untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa, dan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dengan jenis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan skor t hitung $9,419 > t$ tabel $1,99$ dan skor sig sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Tidak terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan skor t hitung $-0,561 < t$ tabel $1,99$ dan skor sig sebesar $0,577 > 0,05$. (3) Tidak terdapat pengaruh antara pengendalian intern organisasi terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan skor t hitung $0,418 < t$ tabel $1,99$ dan skor sig sebesar $0,678 > 0,05$. (4) Terdapat pengaruh secara parsial antara komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan skor t hitung $4,192 > t$ tabel $1,99$ dan skor sig sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Kualitas, Laporan Keuangan.

ABSTRACT

SRI REZKIANI ARIF. 2023. Factors Influencing the Quality of Financial Reports at the Office of the Ministry of Religion of Gowa. Thesis for the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Faidul Adziem and Mukminati Ridwan.

This research aims to determine the influence of the quality of human resources on the quality of financial reports at the Gowa ministry of religion office, to determine the influence of accounting information systems on the quality of financial reports at the Gowa ministry of religion office, to determine the influence of internal accounting control on the quality of financial reports at the ministry office. Gowa religion, and to determine the effect of organizational commitment on the quality of financial reports at the Gowa Ministry of Religion office. The data collection method used is a questionnaire with quantitative data type. The research results show that (1) There is a partial influence between the quality of human resources on the quality of financial reports, as evidenced by the calculated t score of $9.419 > t \text{ table } 1.99$ and a sig score of $0.000 < 0.05$. (2) There is no influence between the accounting information system on the quality of financial reports, as evidenced by the calculated t score of $-0.561 < t \text{ table } 1.99$ and a sig score of $0.577 > 0.05$. (3) There is no influence between the organization's internal control on the quality of financial reports, as evidenced by the calculated t score of $0.418 < t \text{ table } 1.99$ and a sig score of $0.678 > 0.05$. (4) There is a partial influence between organizational commitment on the quality of financial reports, as evidenced by the calculated t score of $4.292 > t \text{ table } 1.99$ and a sig score of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Influencing Factors, Quality, Financial Reports.

DAFTAR ISI

	Halaman
viii	
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
MOTTO DAN PERSEMBEHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	7
C.Tujuan Penelitian	8
D.Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A.Tinjauan Teori	10
1.Laporan Keuangan	10
2.Kualitas Laporan Keuangan.....	11
3.Sistem Informasi Akuntansi	16
4.Kualitas Sumber Daya Manusia.....	20
5.Pengendali Intern Akuntansi	22
6.Komitmen Organisasi	25
7.Tinjauan Empiris	28
B.Kerangka Pikir.....	35

C.Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A.Jenis Penelitian.....	38
B.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C.Jenis dan Sumber Data	38
D.Populasi dan Sampel.....	39
E.Metode Pengumpulan Data	40
F.Defenisi Operasional Variabel.....	41
G.Instrumen Penelitian.....	43
H.Metode Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A.Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B.Hasil Penelitian	55
C.Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	79
A.Kesimpulan.....	79
B.Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
BIOGRAFI PENULIS	154

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	x	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu		29
3.1	Definisi Operasional Variabel		43
3.2	Operasionalisasi Variabel		45
4.1	Jenis Kelamin Responden		56
4.2	Usia Responden		56
4.3	Pendidikan Responden		57
4.4	Lama Menduduki Jabatan Responden		57
4.5	Uji Deskripsi Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)		58
4.6	Uji Deskripsi Sistem Informasi Akuntansi (X2)		59
4.7	Uji Deskripsi Pengendalian Intern Akuntansi (X3)		60
4.8	Uji Deskripsi Komitmen Organisasi (X4)		61
4.9	Uji Deskripsi Kualitas Laporan Keuangan (Y)		62
4.10	Hasil Uji Validitas		63
4.11	Hasil Uji Reliabilitas		65
4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda		66
4.13	Hasil Uji t Parsial		69

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir xi	33
4.1	Logo Kemenag	55
4.2	Struktur Organisasi Kemenag Sulawesi Selatan ...	55





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bentuk transparansi pemerintah atas pengelolaan keuangan publik adalah pembuatan laporan keuangan. Pertanggung jawaban dalam penyelenggaraan keuangan publik, diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003. Tentang keuangan negara yang menetapkan bentuk dan isi laporan pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Disusun dan disajikan dengan standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang tersebut pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah No. 24 tahun 2015 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). SAP merupakan prinsip prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 24 tahun 2005. Laporan keuangan selanjutnya akan disampaikan kepada DPR / DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), (Imelda, 2020:98).

Komponen laporan keuangan yang disampaikan tersebut meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan Kementerian Agama harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance governance*) yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan

akuntabel yang memungkinkan para pemakai laporan keuangan untuk dapat mengakses informasi tentang hasilnya yang dicapai dalam penyelenggaraan kementerian agama. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh Kementerian Agama akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Adapun karakteristik kualitas laporan keuangan Kementerian Agama yang merupakan prasarat normatif sebagaimana disebutkan dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintah antara lain: relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami.

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai posisi keuangan suatu entitas pada saat tertentu, dan kinerja suatu entitas pada periode tertentu. Di dalam undang-undang 17 tahun 2013 tentang keuangan Negara pasal 30 ayat 2 menyatakan "laporan keuangan dimaksud setidaknya-tidaknya meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan), (Imelda, 2020:99).

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas keuangan yang didalam laporannya memiliki empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Relevan adalah apabila informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan para pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu (PP 71 Tahun 2013).

Salah satu faktor yang dapat menciptakan laporan keuangan yang berkualitas yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang dibangun untuk menyajikan informasi keuangan yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data keuangan. Laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan *output* yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik (Wirmie, 2020:56).

Hal selanjutnya yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sistem pengendalian internal. Menurut Windiastuti (2015: 211) Sistem Pengendalian Internal memiliki beberapa elemen yang sangat penting dalam pengelolaan suatu akuntabilitas daerah, elemen-elemen tersebut adalah lingkungan pengendalian, resiko pengendalian, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi. Salah satu dari elemen sistem pengendalian internal tersebut yaitu lingkungan pengendalian yang merupakan elemen dasar bagi kegiatan operasional suatu entitas yang aman, sehat dan dapat berkembang secara wajar.

Lingkungan pengendalian internal juga dapat membantu pengurus dan pengelola keuangan dalam menjaga asset; menjamin tersajinya pelaporan keuangan, manajerial yang akurat dan dapat diandalkan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis, efektif dan efisien (Tut Madiguna Agung, 2020:98). Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem

untuk melaksanakan fungsi- fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*) (Silviana, 2019:45).

Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh disiplin ilmu akuntansi. Sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompeten. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan (Nur Laila, 2019:90).

Menurut Merlin (2015:76) Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Begitu juga penjelasan oleh Maulia (2014:65) yaitu dalam pengelolaan keuangan pemerintah yang baik, satuan kerja harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, melaksanakan tugas dan fungsi dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah sumber daya manusia pada bagian keuangan dalam suatu SKPD. Matindas (2022:43) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu instansi. Dengan adanya sumber daya

manusia yang berkualitas, tentunya akan mampu mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan (Marlina, 2021:76).

Sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh positif secara terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh sebab itu sistem pengendalian intern dalam laporan keuangan pemerintah menjadi hal yang sangat penting untuk di perhatikan, sehingga dapat mencapai efisisensi, efektivitas dan mencegah terjadinya kerugian negara demi kepentingan masyarakat dan daerah (Marlina, 2021:77). Sistem pengendalian Intern memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat di simpulkan bahwa Sistem pengendalian Intern yang di terapkan pada masing-masing instansi pemerintah sangat baik (Matindas, 2022:43). Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer untuk memproses dan penyimpanan informasi juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi (Merlyn, 2015:54).

Kementerian Agama merupakan satuan kerja pemerintah yang menyelenggarakan tugas di bidang keagamaan dan kewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada pelaksanaannya, Kementerian Agama telah berturut turut sejak tahun 2022 samapai dengan 2018 berhasil mempertahankan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dengan paragraf penjelasan (DPP) atas hasil pemeriksaan BPK RI terhadap Laporan keuangan Kementerian Agama (LKKA) akan tetapi tahun 2022 hasil audi LKKA menurun menjadi wajar dengan pengecualian (WDP) (LHP BPK RI, 2022). Salah satu penyebab menurunnya opini adalah bahwa Laporan Kementerian Agama

(LKKA) tahun 2022 adalah laporan keuangan yang pertama kali disusun menggunakan basis akuntansi akrual, sehingga masih banyak terdapat permasalahan dalam penyajian laporan keuangan (Kementerian Agama RI, 2022).

Pengelolaan keuangan daerah yang baik, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan memiliki pengalaman dibidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan Pemerintah (Warisno, 2018).

Permasalahan yang ada dimana Kepala biro keuangan Kementerian Agama RI Syihabbudin Latief menyampaikan yang menjadi penyebab utama menurunnya opini hasil audit BPK terhadap LKKA tahun 2022 dan beberapa kendala-kendala penyusunan LKAA antara lain: (1) SDM penyusun laporan keuangan pada tingkat satker dan wilayah belum memadai, (2) Komitmen yang belum memadai. (Kementerian Agama 2022). Salah satu fenomena yang terjadi berkaitan dengan kualitas laporan keuangan yang terjadi pada satuan kerja dilingkungan kantor Kementerian Agama Kabupaten Gowa masih adanya sebagian administrasi keuangan yang belum memadai, masih terjadi efisiensi dalam penggunaan anggaran karena kelalaian dalam pelaksanaan anggaran. Masih kurangnya pengetahuan pegawai terhadap regulasi di bidang akuntansi

pemerintahan, belum optimalnya sistem pengendalian intern disatuan kerja lingkungan Kementerian Agama Gowa (kementrian agama kabupaten Gowa). Permasalahan yang lainnya yaitu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di kantor Departemen Agama Kabupaten Gowa, terdapat beberapa pegawai yang memiliki kapasitas, skill, dan latar belakang pendidikan yang belum sesuai dengan penempatan pekerjaan sebagai pegawai dibidang keuangan. Hal ini tentu menjadi masalah karena seharusnya pegawai tersebut harus bekerja profesional sesuai dengan skill dan latar belakang pendidikannya. Hasil evaluasi oleh BPK menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) menemukan beberapa kasus kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, terdiri atas: 1) Pencatatan tidak/belum dilakukan atau tidak akurat, 2) Proses penyusunan laporan tidak sesuai ketentuan, 3) Perencanaan kegiatan tidak memadai, 4) Entitas tidak memiliki SOP yang formal untuk suatu prosedur atau keseluruhan prosedur.

Berangkat dari uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas keuangan. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian: "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Gowa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa?

3. Apakah pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa?
4. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.
3. Untuk mengetahui pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.
4. Untuk mengetahui komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khasanah akademik, khususnya dibidang akuntansi sehingga berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat membantu proses pembelajaran ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan teknologi sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan pengaruh pengendalian intern, teknologi informasi , kualitas sumber daya

manusia, komitmen organisasi, prinsip pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan kantor kementerian agama Gowa.

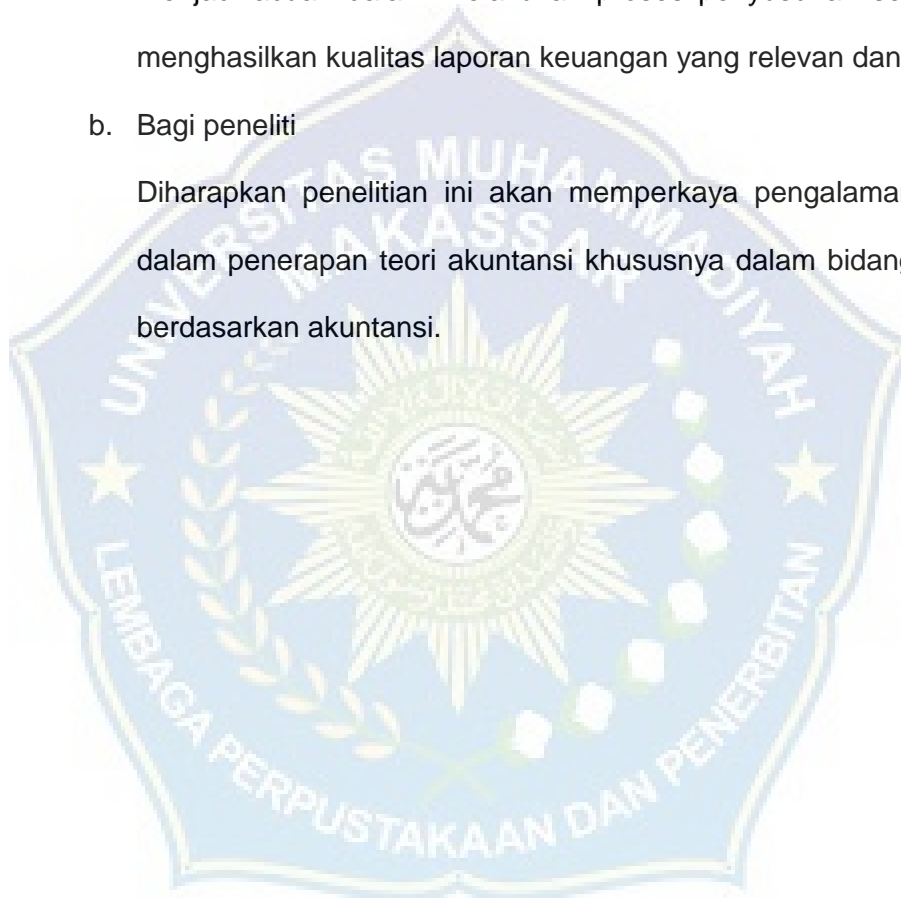
2. Manfaat Praktis

a. Bagi tempat penelitian

Menjadi acuan dalam melakukan proses penyusunan serta dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang relevan dan handal.

b. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini akan memperkaya pengalaman peneliti dalam penerapan teori akuntansi khususnya dalam bidang laporan berdasarkan akuntansi.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang disediakan oleh perusahaan untuk membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan alokasi modal dengan perusahaan yang bersangkutan (Maulia, 2014:78). Standar akuntansi Keuangan (SAK) (2019:2) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus kas dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan Keuangan (Muzahid, 2019:54).

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas (Windiastuti, 2015:76). Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas yang jelas. Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban

berupa laporan keuangan, yang terdiri dari: (a) pemerintah pusat, (b) pemerintah daerah, (c) satuan organisasi di lingkungan pemerintahan pusat/daerah atau organisasi lainnya, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksudkan wajib menyajikan laporan keuangan. Menurut Bastian (2016: 96) pengertian laporan keuangan adalah laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik.

Beberapa pengertian tersebut disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi tentang posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

2. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Bahri, 2020:71).

Swardjono (2020:28) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau ringkasan dari transaksi keuangan pada suatu perusahaan. Kualitas pelaporan keuangan

berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan. Pelaporan keuangan dikatakan tinggi atau berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang. Kualitas laporan keuangan dilihat dari data yang dicatat sehingga membentuk laporan keuangan, setiap aliran transaksi dilakukan pencatatan. Sehingga setiap transaksi yang dilakukan dicatat dengan komponen laporan keuangan dan standar akuntansi yang benar.

Menurut Defitri (2019:21) kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2018 laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan dan mudah dipahami oleh para pemakai.

Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu mencerminkan seberapa jauh laporan keuangan menghasilkan informasi yang jujur dan adil tentang penyajian posisi keuangan yang jadi dasar kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas harus menunjukkan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk menyajikan informasi tersebut, yang mana suatu informasi akuntansi dapat dikatakan berkualitas jika para pengguna laporan keuangan berdasarkan pemahaman dan pengetahuan mereka masing-masing dapat mengerti dan menggunakan informasi

akuntansi yang disajikan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan (Sofyan, 2019:49).

Hans (2020:71) berpendapat bahwa kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

Menurut Halim, (2016:47), indikator kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari:

- 1) Relevan, agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai.
- 2) Handal, agar bermanfaat informasi juga harus andal (*Reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
- 3) Dapat dipahami, kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh

pemakai. Untuk maksud ini pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis, akuntansi dan kemampuan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

- 4) Dapat dibandingkan, pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan secara relatif.

Bastian (2019:134) keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, yaitu:

- 1) Relevan

Windiastuti (2015:74) laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan : Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), tepat waktu, lengkap.

- 2) Andal

Muzahid (2019:50) informasi Dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan,

tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

3) Dapat dibandingkan

Bastian (2019:134) informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode Sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4) Dapat dipahami

Maulia (2014:75) informasi yang disajikan Dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud. Seperti yang kita ketahui bahwa seorang akuntan bertanggung jawab melaporkan semua transaksi dengan benar, jujur, profesional serta teliti sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku.

Menurut Bastian (2019:134-135) informasi andal adalah bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*). Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya, jika keabsahan dan jumlah tuntutan dalam suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi entitas untuk mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam laporan posisi keuangan.

3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Sistem informasi menerima input, yang disebut transaksi, yang akan dikonversikan melalui berbagai proses menjadi informasi output, yang akan diberikan ke pengguna (Hall, 2019:9).

Menurut Purnama (2020:67) Informasi merupakan data yang telah diolah sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan. Suryantara (2014:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sekumpulan sumber daya (*resources*), seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangat beragam. Andi (2020:6) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan

memproses suatu data, mengumpulkan data dan mencatat data keuangan yang beruna untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2019:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Menurut Ardana dan Hendro (2020:21) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Krismiaji (2020:32) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan megoperasikan bisnis.

Berdasarkan pengertian tersebut maka disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan

informasi bagi para pengambil keputusan. SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru. Apapun pendekatannya yang digunakan, prosesnya masih sama karena manual atau teknologi informasi hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi.

Hall (2019:10) tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sama dengan tujuan penyusunan sistem akuntansi antara lain :

- 1) Untuk menyediakan informasi bagi pengambil kebijakan.
- 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi.
- 3) Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
- 4) Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Proses akuntansi keuangan, Pemerintah Daerah memerlukan informasi sebagai wujud pertanggungjawaban masing-masing divisi kepada Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat. Informasi-informasi yang diperlukan tersebut akan disampaikan dalam bentuk laporan keuangan berupa: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Arus Kas, dan (d) Catatan atas Laporan Keuangan.

Sistem yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pada Pemerintah Daerah antara lain sebagai berikut: (a) Sistem Penerimaan Kas. (b) Sistem Pengeluaran Kas. (c) Sistem Pembelian dan Pengadaan. (d) Sistem Penggajian (Bastian, 2019:136).

Suatu perusahaan, seluruh informasi tercakup dalam sistem informasi manajemen, sedangkan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi manajemen tersebut. Informasi akuntansi dihasilkan oleh sistem informasi yang berupa informasi akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi keuangan diperuntukkan bagi keperluan eksternal yaitu pihak bank, pajak, kreditor, investor dan pemegang saham, sedangkan informasi akuntansi manajemen diperuntukkan bagi kepentingan manajemen (Omposunggu, 2020:64).

Implementasi sistem informasi akuntansi harus ditangani secara cermat supaya dapat menghindari terjadinya penyelewengan, kecurangan dan kesalahan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu apabila sistem informasi akuntansi tersebut mengandung pengawasan melekat yang didalamnya tersedia prasarana sistem pengendalian intern.

1) Teori Agency

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan agen dan prinsipal yang saling berkaitan. Prinsip yang utama dari teori tersebut ialah adanya kaitan kerja antara pihak yang memberikan wewenang (*principal*) dengan pihak yang menerima wewenang itu sendiri yaitu (*agent*). Principal merupakan pertanggungjawaban atas melakukannya pengambilan keputusan terhadap agent dimana dapat juga diartikan bahwa principal memberikan amanah kepada agent untuk melakukan jobdesk tertentu yang sesuai dengan kontrak kerja yang sudah disetujui bersama. Hubungan penelitian dengan teori keagenan yaitu mengenai praktek pada laporan keuangan yang ada pada organisasi pemerintahan sektor publik dimana konsep yang didasari dari teori

keagenan. Dalam hal ini laporan keuangan pada pemerintahan yang berlaku sebagai agen yang memiliki kewajiban untuk memberikan atau menyajikan informasi yang memiliki manfaat untuk pengguna informasi keuangan pemerintah yang menjadi sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan melakukan dengan membuat keputusan mengenai ekonomi, sosial politik dan yang lainnya. Disini juga dapat dikatakan mengenai hubungan pemerintah dengan pengguna informasi keuangan bahwa selaku pengguna juga harus paham dengan pengetahuan mengenai apa saja yang dapat mendukung mengenai pembuatan laporan keuangan itu sendiri.

4. Kualitas Sumber Daya Manusia

Berbicara tentang sumber daya manusia atau manusia, hidup, arti, dan peranan keberadaannya adalah selalu aktual. Sebab sampai sekarang ini manusia tetap menjadi sentral pembahasan dalam berbagai masalah. Peristiwa besar macam apapun yang ada di dunia ini dan masalah apapun yang harus dipecahkan di bumi kita ini pada hakikatnya berhubungan dengan manusia. Misalnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan dapat mempermudah hidup manusia dan sekaligus mempersulit hidup manusia (Darsono dan Siswandoko, 2019:1).

Menurut Matindas (2022:89) Sumber Daya Manusia adalah kesatuan tenaga manusia yang ada dalam suatu organisasi dan bukan sekedar penjumlahan karyawan-karyawan yang ada. Sebagian kesatuan sumber daya manusia harus dipandang sebagai suatu sistem dimana tiap-tiap karyawan merupakan bagian yang saling berkaitan satu dengan lainnya dan bersama-sama berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, SKPD (satuan kerja perangkat daerah)

seharusnya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang didukung dengan adanya perekrutan yang ketat, latar pendidikan akuntansi, mempunyai keahlian dan kemampuan dalam bidang akuntansi, serta mendapatkan pelatihan dan pengembangan dari instansi terkait, sehingga dalam pembuatan laporan keuangan tidak akan terjadi kekeliruan dan akan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Sumber daya manusia yang telah diberi kepercayaan dan amanah dalam pekerjaannya, seharusnya menjaga dan menjalankan amanah yang telah diamanahkan pada dirinya dengan tanggungjawab dan tidak boleh berkhianat (Darsono dan Siswandoko, 2019:5).

1) Teori stewardship

Teori stewardship adalah penggambaran kondisi manajer yang termotivasi dari target hasil utama kepentingan organisasi bukan termotivasi terhadap kepentingan pribadinya (Hanaffi, 2018). Teori ini didesain bagi para peneliti untuk menguji situasi dimana para eksekutif dalam perusahaan sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik pada principalnya (Donaldson dan Davis, (1991) ; (Yaqin & Jatmiko, 2018). Stewardship theory menjelaskan bahwa kepentingan bersama dijadikan dasar dari tindakan seorang manajer. Jika terdapat perbedaan kepentingan antara principal dan steward, maka steward akan berusaha bekerjasama karena bertindak sesuai dengan tindakan principal dan demi kepentingan bersama dapat menjadi pertimbangan yang rasional agar tercapainya tujuan bersama. Teori stewardship dapat diterapkan pada organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan dan non profit lainnya. (Fajar, 2020) ; (Hanaffi, 2021). Stewardship theory memandang bahwa manajemen organisasi

sebagai stewards atau pelayanan. Pemerintah daerah sebagai stewards, penerima amanah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi dan para pengguna informasi keuangan pemerintah. Dalam teori ini mengarah ke pendekatan governance yaitu menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas dengan mempertimbangkan faktor sosiologis dan psikologis. Teori stewardship memperlihatkan tugas manajer melaksanakan fungsi-fungsi sesuai dengan prinsip manajemen dalam menggerakkan roda organisasi sehingga mampu menjadi agen pelayanan kepada masyarakat. Untuk tercapainya pelayanan yang baik tentunya dari laporan keuangan yang berkualitas (Hanaffi, 2020). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tentunya didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang mengerjakannya. Oleh karena itu, teori stewardship memiliki hubungan antara sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan.

5. Pengendalian Intern Akuntansi

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian intern terbagi menjadi dua yaitu pengendalian intern akuntansi dan pengendalian intern administratif. Pengendalian intern akuntansi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Sedangkan pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2020:163).

Pengendalian intern akuntansi adalah rencana organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva, menghasilkan informasi akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krismiaji, 2020:102). Pengendalian intern akuntansi adalah pengendalian intern yang meliputi struktur organisasi, semua cara, dan alat koordinasi yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan harta perusahaan, meningkatkan ketelitian dan dapat dipercayainya data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan (Sugiri, 2022:3).

Pengendalian intern akuntansi adalah semua rencana organisasi, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan (Diana dan setiawati, 2021:81).

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan pengendalian intern akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari kebijakan dan prosedur yang mempengaruhi kegiatan obyek, organisasi, atau sistem dan mengarah untuk menjamin tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut Darwanis (2019:87) terdapat empat komponen utama dalam pengendalian intern akuntansi, yaitu :

- a. Sistem dan prosedur akuntansi. Sistem dan prosedur akuntansi keuangan daerah merupakan serangkaian tahap dan langkah yang harus dilalui dalam melakukan fungsi akuntansi tertentu.

- b. Otorisasi. Otorisasi dalam sistem akuntansi pemerintah daerah sangat penting karena tanpa sistem otorisasi yang baik, maka keuangan daerah sangat berisiko untuk terjadi kebocoran.
- c. Formulir, dokumen, dan catatan. Setiap transaksi yang terjadi di pemerintah daerah harus didukung dengan bukti transaksi yang valid dan sah. Selain terdapat bukti yang valid dan sah, transaksi tersebut harus dicatat dalam buku catatan akuntansi. Kelengkapan formulir dan dokumen transaksi serta catatan akuntansi sangat penting dalam proses audit keuangan.
- d. Pemisahan tugas. Fungsi-fungsi atau pihak-pihak yang terkait dalam suatu transaksi harus dipisahkan. Suatu transaksi dari awal hingga akhir tidak boleh ditangani oleh satu fungsi atau satu orang saja.

Dengan diterapkannya sistem pengendalian intern akuntansi dalam organisasi perusahaan, diharapkan secara menyeluruh harta perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan manusia dalam hal ini pegawai. Selain itu, juga terjaminnya keakuratan data dan terhindarnya kesalahan pencatatan baik disengaja atau tidak disengaja. Dengan sistem pengendalian intern diharapkan juga pemborosan biaya dan manipulasi biaya dapat dihindarkan sehingga efisiensi dapat ditingkatkan (Omposunggu, 2020:65).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah individu-individu atau yang disebut sebagai tenaga kerja, karyawan, potensi manusiawi yang bekerja untuk organisasi.

6. Komitmen Organisasi

Teori yang mendasari komitmen adalah teori komitmen organisasi. Komitmen sikap adalah keadaan dimana individu mempertimbangkan sejauhmana nilai dan tujuan pribadinya sesuai dengan nilai dan tujuan organisasi, serta sejauh mana keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Komitmen tingkah laku didasarkan pada sejauhmana karyawan menetapkan keputusan untuk terikat pada organisasi berkaitan dengan adanya kerugian jika memutuskan melakukan alternatif lain di luar pekerjaannya saat ini (Silviana, 2019:43) . Sehingga, Komitmen organisasi itu ialah suatu ukuran guna mengukur sampai sejauh mana seorang karyawan memiliki sikap untuk mempertahankan keanggotaannya dan memihak pada suatu organisasi tertentu serta berusaha semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan organisasi. Komitmen organisasi juga ditunjukkan dengan adanya pemahaman dan penghayatan dari karyawan terhadap tujuan organisasinya.

Silviana (2019:45) mendefinisikan komitmen organisasi memiliki arti lebih dari sekedar loyalitas yang pasif, tetapi melibatkan hubungan aktif dan keinginan karyawan untuk memberikan kontribusi yang berarti pada organisasinya. Karakteristik komitmen organisasi ada tiga faktor yaitu 1) percaya dan menerima tujuan-tujuan dan nilai-nilai organisasi; 2) kesediaan untuk memfokuskan upaya pada membantu organisasi mencapai tujuan, dan 3) keinginan untuk mempertahankan keanggotaan organisasi.

Silviana (2019:45), lebih lanjut menyatakan "ketika karyawan mengidentifikasi tujuan tertentu organisasi dan dalam rangka

mempertahankan keanggotaan dan memfasilitasi tujuan organisasi".
menunjukkan komitmen karyawan terhadap organisasi.

Menurut Warisno (2019:23) terdapat tiga komponen komitmen organisasi, yaitu;

- 1) Komitmen efektif (*effective commitment*) terjadi apabila karyawan ingin menjadi bagian dari organisasi karena adanya ikatan emosional (*emotional attachment*);
- 2) Komitmen kontinuan (*continuance commitment*) terjadi apabila karyawan tetap bertahan pada suatu organisasi karena membutuhkan gaji dan keuntungan-keuntungan lain atau karena karyawan tersebut tidak menemukan pekerjaan lain;
- 3) Komitmen normatif (*normative commitment*) timbul dari nilai-nilai karyawan. Karyawan bertahan menjadi anggota organisasi karena ada kesadaran bahwa berkomitmen terhadap organisasi merupakan hal yang harus dilakukan.

Komitmen dari Pemerintah Daerah dalam hal ini merupakan keinginan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk melakukan perubahan sesuai dengan adanya perubahan peraturan perundang-undangan. Dukungan yang kuat dari pimpinan merupakan kunci keberhasilan dari suatu perubahan. Diundangkannya tiga paket keuangan negara serta UU Pemerintah Daerah menunjukkan keinginan yang kuat (komitmen) dari pihak eksekutif dan pihak legislatif untuk memperbaiki keuangan negara, termasuk perbaikan atas akuntansi pemerintahan. Yang menjadi ujian sekarang adalah peningkatan kualitas produk akuntansi pemerintahan dalam pencatatan dan

pelaporan oleh departemen/lembaga di pemerintahan pusat dan dinas/unit untuk Pemerintahan Daerah (A. Aldiani, 2020:88).

B. Tinjauan Empiris

Berbagai penelitian tentang pajak pariwisata dan retribusi pariwisata telah dilakukan dan hasilnya pun beragam antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Nur Laila Yuliani (2021)	Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), Standar Akuntansi Pemerintahan (X4), Pengendalian Intern (X5) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Analisis regresi linier berganda	Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan pengendalian intern tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
2	Marlina Barus, Simson Werimon,	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Kualitas Laporan Keuangan (Y),	Analisis regresi linier berganda	Variabel Kompetensi SDM (X1), Penerapan SAP (X2),

	Desirianing sih Haryati Parastri (2021)	hi Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor BPKAD Provinsi Papua Barat)	Kompetensi SDM (X1), Penerapan SAP (X2), Penerapan SPI (X3), Pemanfaata n TI (X4), Komitmen Organisasi (X5)		Penerapan SPI (X3), dan Pemanfaatan TI (X4) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Sedangkan variabel Komitmen Organisasi (X5) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Papua Barat
3	Wirmie Eka Putra, Indra Lila Kusuma, Maya Widyana Dewi (2021)	Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi	Kecanggihan teknologi informasi (X1), Kompetensi sumber daya manusia (X2), Sistem pengendalia n intern (X3), Komitmen organisasi (X4), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Analisis regresi interaksi atau Moderated Regression Analysis (MRA)	Kecanggihan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi tidak memoderasi hubungan antara kecanggihan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan, komitme n organisasi tidak memoderasi hubungan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, dan

					Komitmen organisasi tidak memoderasi hubungan antara sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan
4	Dyah Puri Surastiani, Bestari Dwi Handayani (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Batang)	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), Kualitas Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Sistem Pengendalian Intern (X3)	Analisis regresi linear berganda	Kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas variabel independen yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
5	Wirmie Eka Putra (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Jambi)	Kualitas Laporan Keuangan (Y), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan SAP (X1), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2),	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Secara parsial,

			Kualitas Sumber Daya Manusia (X3),		penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia, masing-masing berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Jambi
6	Tut Madiguna Agung, Gayatri (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), Gaya Kepemimpinan (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), Sistem Pengendalian intern (X3), Komitmen Organisasi (X4), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X5)	Analisis regresi linier berganda	Gaya kepemimpinan, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah, misalnya menambah variabel independen atau variabel moderasi seperti penerapan standar akuntansi pemerintahan. Selain itu, agar hasil penelitian dapat digunakan

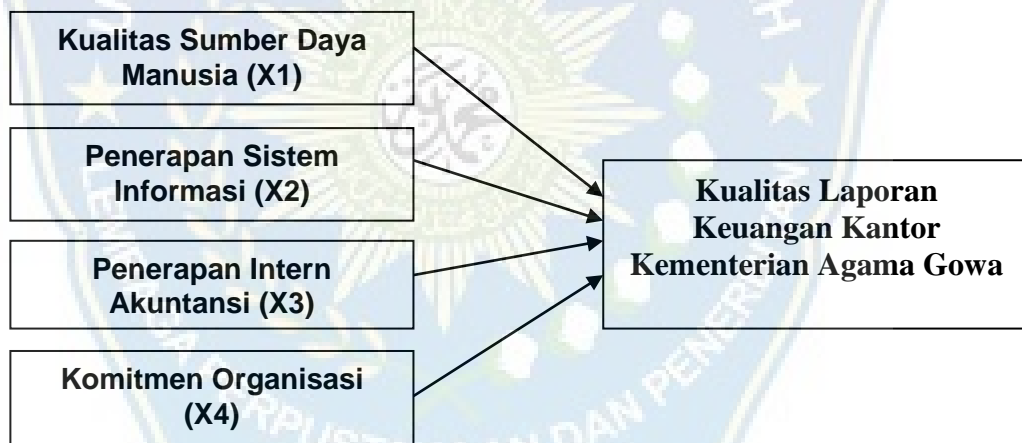
					secara luas, maka peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah subjek penelitian dan tidak hanya terbatas pada satu Kabupaten saja
7	Harlinda (2020)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau)	Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Y), Sumber Daya Manusia (X1), Teknologi Informasi (X2), Pengendalian Intern Akuntansi (X3), Komitmen Organisasi (X4), Pemahaman Akuntansi (X5), Faktor Eksternal (X6)	Analisis regresi linier berganda	Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa sumber daya manusia, teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, komitmen organisasi, pemahaman akuntansi, dan faktor eksternal berpengaruh terhadap kualitas laporan informasi keuangan pemerintah daerah
8	Ismunawan, Nurul Setyani (2020)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas Laporan Keuangan (Y), Pemahaman Akuntansi (X1), Sumber Daya Manusia (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3), Teknologi Informasi (X4).	Analisis regresi linier berganda	Pemahaman akuntansi, sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Secaraparsial, pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sumber daya

					manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
9	Nur Laila Yuliani Rahmawati Dwi Agustini (2019)	Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Kualitas Laporan Keuangan (Y), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), Standar Akuntansi Pemerintahan (X4), Pengendalian Intern (X5)	Analisis regresi linier berganda	Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan pengendalian intern tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
10	Lilis Setyowati, Wikan Istihika, Ririh Dian Pratiwi (2019)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang	Peran Teknologi Informasi (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), Peran Internal Audit (X3), dan Kualitas	Analisis regresi linier berganda	(1) variabel peran teknologi informasi (TI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, (2) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan

			Laporan Keuangan (Y)		keuangan, (3) peran internal audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
--	--	--	----------------------	--	---

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh hubungan variabel terikat dengan variabel bebas. Dimana variabel terikat adalah kualitas pelaporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa, sedangkan variabel bebas terdiri atas 4 yaitu kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern akuntansi, dan komitmen organisasi. Kerangka dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.

Matindas (2022:89) kualitas sumber daya manusia merupakan kesatuan tenaga manusia yang ada dalam suatu organisasi dan bukan sekedar penjumlahan karyawan-karyawan yang ada. Sebagian kesatuan

sumber daya manusia harus dipandang sebagai suatu sistem dimana tiap-tiap karyawan merupakan bagian yang saling berkaitan satu dengan lainnya dan bersama-sama berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi. Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan yaitu untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, SKPD seharusnya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang didukung dengan adanya perekrutan yang ketat, latar pendidikan akuntansi, mempunyai keahlian dan kemampuan dalam bidang akuntansi, serta mendapatkan pelatihan dan pengembangan dari instansi terkait, sehingga dalam pembuatan laporan keuangan tidak akan terjadi kekeliruan dan akan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian dari Darwanis (2019) dengan hasil penelitian yaitu sumber daya manusia sangatlah berperan penting dalam kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.

2. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.

Ardana dan Hendro (2020:21) sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pada Pemerintah

Daerah antara lain sebagai berikut: (a) Sistem Penerimaan Kas. (b) Sistem Pengeluaran Kas. (c) Sistem Pembelian dan Pengadaan. (d) Sistem Penggajian (Bastian, 2019:136). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yaitu dimana implementasi sistem informasi akuntansi harus ditangani secara cermat supaya dapat menghindari terjadinya penyelewengan, kecurangan dan kesalahan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu apabila sistem informasi akuntansi tersebut mengandung pengawasan melekat yang didalamnya tersedia prasarana sistem pengendalian intern.

Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian dari Defitri (2019) dengan hasil penelitian yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana membuktikan penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H2 : Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.

3. Pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.

Pengendalian intern akuntansi meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Sedangkan pengendalian intern administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong

efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2020:163). Pengendalian intern akuntansi adalah rencana organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva, menghasilkan informasi akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krisniaji, 2020:102). Pengaruh pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yaitu diharapkan secara menyeluruh harta perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan manusia dalam hal ini pegawai. Selain itu, juga terjaminnya keakuratan data dan terhindarnya kesalahan pencatatan baik disengaja atau tidak disengaja. Dengan sistem pengendalian intern diharapkan juga pemborosan biaya dan manipulasi biaya dapat dihindarkan sehingga efisiensi dapat ditingkatkan.

Terdapat penelitian yang menunjukkan pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian dari Samita (2023) dengan hasil penelitian yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai yaitu dengan signifikansi . Pengaruh komitmen terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa Nilai yaitu artinya variabel berpengaruh komitmen positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.

4. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.

Silviana (2019:45) mendefinisikan komitmen organisasi memiliki arti lebih dari sekedar loyalitas yang pasif, tetapi melibatkan hubungan aktif dan keinginan karyawan untuk memberikan kontribusi yang berarti pada organisasinya. Karakteristik komitmen organisasi ada tiga faktor yaitu 1) percaya dan menerima tujuan-tujuan dan nilai-nilai organisasi; 2) kesediaan untuk memfokuskan upaya pada membantu organisasi mencapai tujuan, dan 3) keinginan untuk mempertahankan keanggotaan organisasi. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan yaitu semakin tinggi komitmen organisasi maka karyawan/pegawai akan tetap berada dalam organisasi tersebut dan meningkatkan kinerjanya.

Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian dari Hans Kartikahadi (2020) dengan hasil penelitian yaitu secara parsial komitmen organisasi dan penerapan sistem informasi manajemen daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

H4 : Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sugiyono (2018:76) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu penelitian ini menganalisis faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Gowa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian pada kantor kementerian agama Gowa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, yakni bulan Juli - September 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2018:56) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden

dalam bentuk data mentah atau belum diolah. Data ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian, yaitu kuisisioner dengan alat ukur menggunakan skala likert.

2. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang bersifat kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner guna mengetahui opini karyawan mengenai kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern akuntansi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2016:56) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala dan staf Bagian keuangan keuangan di masing-masing divisi. Jumlah populasi secara keseluruhan yaitu 35.

2. Sampel

Erlina (2020:90) sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Samsunie (2018:23) teknik sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

sampel. Dari sampel tersebut, akan mempermudah dalam melakukan analisis dan mendapatkan kesimpulan. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Pada penelitian ini akan menggunakan keseluruhan jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 35 responden.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sugiyono (2018:77) pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dikumpulkan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data (ada pada lampiran). Kuisioner adalah pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuisioner. Teknik ini memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2019:152).

F. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional yaitu suatu defenisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti dari membenarkan kegiatan atau suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2014:78). Defenisi operasional variabel dalam ini antara lain:

1. Variabel bebas yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain, yaitu kualitas sumber daya manusia (X1), sistem informasi akuntansi (X2), pengendalian intern akuntansi (X3), komitmen organisasi (X4).
2. Variabel terikat yaitu laporan keuangan (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Parameter
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	Kesatuan tenaga manusia yang ada dalam suatu organisasi dan bukan sekedar penjumlahan karyawan-karyawan yang ada. Sebagian kesatuan sumber daya manusia harus dipandang sebagai suatu sistem dimana tiap-tiap karyawan merupakan bagian yang saling berkaitan satu dengan lainnya dan bersama-sama berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi	Realisasi kualitas sumber daya manusia

<p>Sistem Informasi Akuntansi (X2)</p>	<p>Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (<i>hardware</i> dan <i>software</i>) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipat gandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya.</p>	<p>Realisasi sistem informasi akuntansi</p>
<p>Pengendalian Intern Akuntansi (X3)</p>	<p>Subkomponen dari aktivitas pengendalian yang berhubungan dengan pelaporan keuangan adalah (1) perancangan yang memadai dan penggunaan dokumen-dokumen dan catatancatatan bernomor; (2) pemisahan tugas; (3) otorisasi yang memadai atas transaksi-transaksi; (4) pemeriksaan independen atas kinerja; dan (5) penilaian yang sesuai/tepat atas jumlah yang dicatat. Unsur-unsur pokok yang diperlukan dalam menciptakan pengendalian akuntansi yang efektif antara lain (Wahana Komputer, 2003 dalam Desi dan Ertambang 2018): (a) adanya perlindungan fisik terhadap harta; (b) pemisahan fungsi organisasi yaitu pemisahan fungsi organisasi yang saling berkaitan; (c) adanya jejak audit yang baik; dan (d) sumber daya manusia yang optimal.</p>	<p>Realisasi pengendalian intern akuntansi</p>

Komitmen Organisasi (X4)	Suatu ukuran guna mengukur sampai sejauh mana seorang karyawan memiliki sikap untuk mempertahankan keanggotaannya dan memihak pada suatu organisasi tertentu serta berusaha semaksimal mungkin demi tercapainya tujuan organisasi. Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, dengan model skala Likert lima poin, dimana responden tinggal memilih derajat kesetujuan/ketidaksetujuan mereka atas pernyataan mereka mengenai komitmen organisasi	Realisasi komitmen organisasi
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya	Realisasi laporan keuangan

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Untuk mengukur variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2), Pengendalian Intern Akuntansi (X3) dan Komitmen Organisasi (X4) digunakan angket dengan alat ukur menggunakan skala likert.

Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Sedangkan untuk mengukur Kualitas Laporan Keuangan (Y) juga menggunakan angket dengan alat ukur menggunakan skala likert. Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Kurang Setuju (KS) dan Tidak Setuju

(TS). Dalam mengukur variabel penelitian, dilakukan operasionalisasi variabel yang merupakan penjabaran variabel-variabel tersebut ke dalam indikator-indikatornya. Secara rinci operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) 2. Keahlian dan Kemampuan (<i>Skill</i>) 3. Perilaku (<i>Attitude</i>) 4. Tanggung Jawab	Likert
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	1. Komputer 2. Jaringan internet	Likert
Pengendalian Intern Akuntansi (X3)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan	Likert
Komitmen Organisasi (X4)	1. Komponen afektif 2. Komponen normatif 3. Komponen berkelanjutan	Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Likert

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel yang lain, agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.

1. Uji Kualitas Data

Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi: pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Kesimpulan, oleh

karena itu bergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Nur Indriantoro dan Supomo, 2019:179). Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu:

a. Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Oleh karena itu, jika kata sinonim dari reliabilitas yang paling tepat adalah konsistensi, maka esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Ada tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk mengukur validitas yaitu *content validity*, *criterion-related validity* dan *construct validity* (Nur Indriantoro dan Supomo, 2019:181).

b. Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Peneliti dapat mengevaluasi instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda, tetapi pertanyaan mendasar untuk mengukur reliabilitas data adalah bagaimana konsistensi data yang dikumpulkan. Pengukuran reliabilitas menggunakan indeks numerik yang disebut dengan koefisien. Konsep reliabilitas dapat diukur melalui tiga pendekatan yaitu koefisien stabilitas, koefisien ekuivalensi dan reliabilitas konsistensi internal (Nur Indriantoro dan Supomo, 2019:180).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal. Analisis yang digunakan adalah *kolmogrov-smirnov*. Jika nilai p value $> 0,05$, maka data penelitian yang didapatkan tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda (heteroskedastisitas). Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan grafik *scatterplots*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*. Jika probabilitas signifikan > 0.05 , maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R square (R^2) yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual tidak terikat,
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (lebih dari 0,09), maka merupakan indikasi adanya multikolinieritas,
- 3) Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolinieritas apabila mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern akuntansi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan mempergunakan program SPSS.

Teknik analisis regresi berganda dimana nilai dari variabel dependen dapat diperoleh dari hasil survey yang perhitungannya akan menggunakan skala Likert. Cara perhitungannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Data yang berhasil dikumpulkan dari kuisioner selanjutnya akan diukur dengan bobot hitung 1 sampai 5, dengan kategori:

- a) Sangat setuju dengan bobot 5
- b) Setuju dengan bobot 4
- c) Ragu-ragu dengan bobot 3
- d) Kurang setuju dengan bobot 2
- e) Tidak setuju dengan bobot 1

Persamaan regresi linear berganda seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi

X₁ = Kualitas sumber daya manusia

X₂ = Penerapan sistem informasi akuntansi

X₃ = Pengendalian intern akuntansi

X₄ = Komitmen organisasi

e = Kesalahan Residual (*Error Turn*)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat

Secara Nasional organisasi Kementerian Agama (dahulu Departemen Agama) resmi terbentuk pada tanggal 3 Januari 1946, bertugas membimbing dan mengendalikan kehidupan beragama sesuai dengan pembukaan UUD 1945 dan sebagai realisasi dari pasal 29 UUD 1945.

Ketika wilayah Sulawesi Selatan dan Tenggara masih merupakan wilayah satu provinsi yakni Provinsi Sulawesi Selatan dan Tenggara, instansi Departemen Agama di tingkat Provinsi ketika itu bernama Jawatan Urusan Agama (JAURA) berkedudukan di Makassar, Sulawesi Selatan. Kepala Jawatan Urusan Agama yang pertama dijabat oleh Bapak Gazali (1950-1952), yang berkantor di Jalan Jenderal Ahmad Yani Makassar (sekarang Kantor Polwiltabes Makassar). Kantor Jawatan Urusan Agama ini bertugas sebagai perpanjangan tugas pemerintah pusat pada bidang agama dan keagamaan di tingkat provinsi. Setelah Bapak Gazali menjabat kepala Jawatan tahun 1950-1952, dilanjutkan oleh Bapak Ismail Napu (tahun 1952-1955) dan selanjutnya H. Zainuddin (1955-1960).

Pada tahun 1960, Kantor Jawatan Urusan Agama Provinsi Sulawesi Selatan dipindahkan dari Jalan Jend. Ahmad Yani ke Jalan WR. Supratman pada masa Bapak Rahman Tahir (1960-1962). Pada tahun 1964, dijabat oleh KH. Badawi (1962-1964) terjadilah peralihan wilayah

administrative provinsi Sulawesi Selatan dan Tenggara dibagi menjadi dua wilayah. Provinsi Sulawesi Tenggara berdiri sendiri sebagai satu wilayah administrative, ditandai dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1964.

Seiring dengan tuntutan pelayanan pemerintahan, maka pada masa jabatan KH. Hasan (1967) Kantor Jawatan Urusan Agama berubah nomenklturnya menjadi Kantor Perwakilan Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan. Perubahan nomenklatur ini diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, khususnya di Sulawesi Selatan. Perubahan nomenklatur ini juga, menjadikan lokasi kantor dipindahkan ke jalan Nuri hingga sekarang ini, pada saat itu dijabat oleh Bapak KH. Muh. Siri (1967-1970).

Berdasarkan Kepres Nomor 44 tahun 1974, Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 tentang Kedudukan, tugas pokok, fungsi serta susunan dan tata kerja Departemen Agama, maka instansi Departemen Agama tingkat provinsi berubah nomenklturnya menjadi Kantor Wilayah Departemen Agama, termasuk Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan.

Seiring dengan perkembangan dan semakin luasnya cakupan wilayah kerja, maka nomenklatur Perwakilan Departemen Agama dirubah menjadi Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan.

Perubahan nomenklatur ini, dilatari dengan semakin luasnya cakupan wilayah kerja pemerintahan, sehingga tuntutan pelayanan yang lebih khusus dan optimal terkait dengan pembinaan agama dan keagamaan di Sulawesi Selatan menjadi suatu keniscayaan pada saat

itu. Posisi Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama pada saat itu dijabat oleh Bapak H. Muh. Ali Mabham Dg. Tojeng (tahun 1970-1975).

Pada tahun 2005, dilakukan serah terima asset oleh Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Selatan kepada Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Barat, yakni 3 (tiga) Kantor Departemen Agama Kabupaten yang dibawah wilayah Provinsi Sulawesi Barat, seperti Kabupaten Polewali Mamasa, Majene dan Kabupaten Mamuju pada saat itu.

Pada tahun 2010, atas terbit Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2010 tentang perubahan Departemen menjadi Kementerian, maka nama Departemen Agama dirubah menjadi Kementerian Agama. Saat ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan secara struktural membawahi 23 Kantor Kementerian Agama Kabupaten / Kota se Sulawesi Selatan.

Pelaksanaan kegiatan dan program Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulawesi Selatan, tetap mengacu pada tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 335 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kabupaten/Kotadan kemudian diubah menjadi Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.

2. Tugas dan Fungsi

- a. Perumusan visi, misi dan kebijakan teknis dibidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi.

- b. Pembinaan, pelayanan dan bimbingan masyarakat islam, pelayanan haji dan umrah, pengembangan zakat dan wakaf, pendidikan agama dan keagamaan, pondok pesantren, pendidikan agama islam, pada masyarakat dan pemberdayaa masjid serta urusan agama, pendidikan agama, bimbingan masyarakat kristen, katolik, hindu serta budha sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- c. Perumusan kebijakan teknis dibidang pengelolaan administrasi dan informasi pembinaan kerukunan umat beragama.
- d. Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian dan pengawasan program, daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian agama di provinsi.
- e. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian agama.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Masyarakat Sulawesi Selatan yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas dan Sejahtera Lahir Batin.

b. Misi

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Agama di Provinsi Sulawesi Selatan;
- 2) Mamantapkan Kerukunan Intra dan Antar Umat Beragama di Provinsi Sulawesi Selatan;
- 3) Menyediakan pelayanan kehidupan Beragama yang merata dan berkualitas di Sulawesi Selatan;

- 4) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi Ekonomi Keagamaan di Sulawesi Selatan;
- 5) Mewujudkan Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah yang berkualitas dan akuntabel di Sulawesi Selatan;
- 6) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri Agama, pendidikan Agama pada satuan Pendidikan Umum, dan Pendidikan Keagamaan di Sulawesi Selatan;
- 7) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya di Sulawesi Selatan.

4. Makna Logo Kemenag

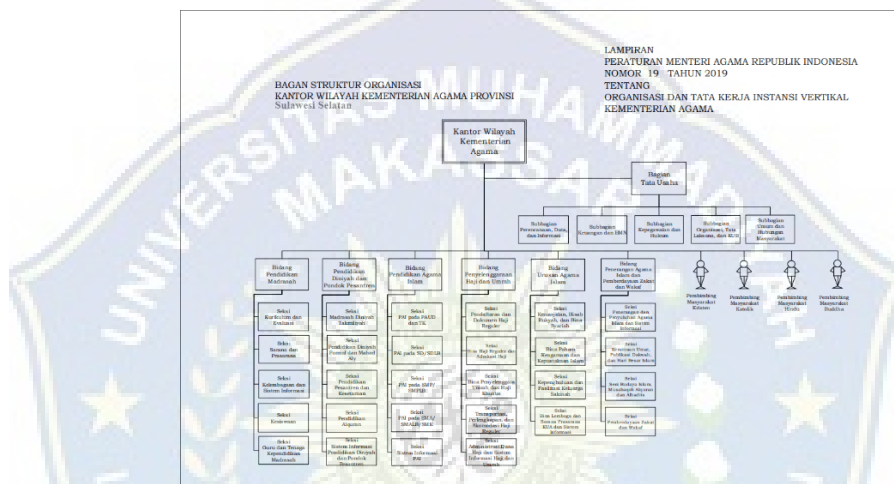
- a. Bintang bersudut lima yang melambangkan sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila, bermakna bahwa karyawan Kementerian Agama selalu menaati dan menjunjung tinggi norma-norma agama dalam melaksanakan tugas Pemerintahan dalam Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.
- b. 17 kuntum bunga kapas, 8 baris tulisan dalam Kitab Suci dan 45 butir padi bermakna Proklamasi Kemerdekaan republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, menunjukkan kebulatan tekad para Karyawan Kementerian Agama untuk membela Kemerdekaan Negara Kesatuan republik Indonesia yang diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945.
- c. Butiran Padi dan Kapas yang melingkar berbentuk bulatan bermakna bahwa Karyawan Kementerian Agama mengemban tugas untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur dan merata.

- d. Kitab Suci bermakna sebagai pedoman hidup dan kehidupan yang serasi antara kebahagiaan duniawi dan ukhrawi, materil dan spirituil dengan ridha Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Alas Kitab Suci bermakna bahwa pedoman hidup dan kehidupan harus ditempatkan pada proporsi yang sebenarnya sesuai dengan potensi dinamis dari Kitab Suci.
- f. Kalimat “Ikhlas Beramal” bermakna bahwa Karyawan Kementerian Agama dalam mengabdikan kepada masyarakat dan Negara berlandaskan niat beribadah dengan tulus dan ikhlas.
- g. Perisai yang berbentuk segi lima sama sisi dimaksudkan bahwa kerukunan hidup antar umat beragama RI yang berdasarkan Pancasila dilindungi sepenuhnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945.
- h. Kelengkapan makna lambang Kementerian Agama melukiskan motto: Dengan Iman yang teguh dan hati yang suci serta menghayati dan mengamalkan Pancasila yang merupakan tuntutan dan pegangan hidup dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, karyawan Kementerian Agama bertekad bahwa mengabdikan kepada Negara adalah ibadah.



Gambar 4.1 Logo Kemenag

5. Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kemenag Sulawesi Selatan

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menyebarkan kuesioner kepada pegawai kantor Kemenag Sulawesi Selatan dengan responden sebanyak 35 orang yang berhubungan secara langsung pada variabel yang diteliti oleh peneliti. Pengungkapan identitas responden yang dilakukan oleh peneliti semata bertujuan dalam memberi gambaran berbagai karakteristik responden dalam kelengkapan penelitian ini.

a. Jenis Kelamin

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	20	57,1%
2.	Perempuan	15	42,9%
Total		35	100%

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 20 responden (57,1%); sementara responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 responden (42,9%).

b. Usia

Hasil penelitian berdasarkan usia dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20-30 Tahun	10	28,6%
2.	31-40 Tahun	20	57,1%
3.	41-50 Tahun	5	14,3%
Total		35	100%

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa mayoritas responden berusia antara 20-30 tahun yaitu sebanyak 10 responden (28,6%); berusia antara 31-40 tahun sebanyak 20 responden (57,1%); dan berusia antara 41-50 tahun sebanyak 5 responden (14,3%).

c. Pendidikan

Hasil penelitian berdasarkan pendidikan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SMA	5	14,3%
2.	DIII	10	28,6%
3.	D4/ S1	15	42,8%
4.	Pascasarjana	5	14,3%
Total		35	100%

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa mayoritas responden merupakan lulusan DIII sebanyak 5 responden (14,3%); lulusan SMA sebanyak 10 responden (28,6%); lulusan D4/S1 sebanyak 15 responden (42,8%) dan lulusan pascasarjana sebanyak 5 responden (14,3%).

d. Lama Menduduki Jabatan

Hasil penelitian berdasarkan lama menduduki jabatan dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Lama Menduduki Jabatan Responden

No.	Lama Jabatan	Jumlah	Persentase
1.	1-2 Tahun	2	5,7%
2.	2-5 Tahun	20	57,1%
3.	5-7 Tahun	13	37,1%
Total		35	100%

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa mayoritas responden menduduki jabatannya selama 1-2 tahun yaitu sebanyak 2 responden (5,7%); selama 2-5 tahun sebanyak 20 responden (57,1%); dan selama 5-7 tahun sebanyak 13 responden (37,1%).

2. Deskripsi Variabel

a. Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

Hasil dari analisis deskripsi variabel kualitas sumber daya manusia (X1) pada uji frekuensi berdasarkan hasil dari olah data SPSS

standar 25 yang dilakukan oleh peneliti maka hasil dari kuesioner yang telah disebar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Uji Deskripsi Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)

No.	Tanggapan Responden	Jawaban					Mean	Std. Deviasi
	Indikator	SS	S	RR	KS	TS		
		F (%)	F (%)	F (%)	F (%)	F (%)		
1.	X1.1	28 38,9%	41 5,9%	2 2,8%	1 1,4%	0 0%	4,23	0,605
2.	X1.2	33 45,8%	32 44,4%	7 9,7%	0 0%	0 0%	4,36	0,657
3.	X1.3	26 36,1%	35 48,6%	10 13,9%	1 1,4%	0 0%	4,19	0,355
4.	X1.4	34 47,2%	33 45,8%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4,40	0,620
5.	X1.5	32 44,4%	29 40,3%	11 15,3%	0 0%	0 0%	4,19	0,351
6.	X1.6	24 33,3%	38 52,8%	10 13,9%	0 0%	0 0%	4,19	0,664
7.	X1.7	32 44,4%	31 43,1%	8 11,1%	1 1,4%	0 0%	4,31	0,355
8.	X1.8	26 36,1%	39 54,2%	7 9,7%	0 0%	0 0%	4,18	0,628
9.	X1.9	26 36,1%	37 51,4%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4,24	0,661
10.	X1.10	27 37,5%	40 55,6%	5 6,9%	0 %	0 0%	4,31	0,597
11.	X1.11	28 38,9%	36 50%	8 11,1%	0 0%	0 0%	4,16	0,655
Rata-rata		4,16						0,638

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel kualitas sumber daya manusia (X1) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel kualitas sumber daya manusia (X1) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak 4,16 dan nilai total pada standar deviasi sebanyak 0,638 dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel kualitas sumber daya manusia (X1). Nilai mean 4,16 yang artinya kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Hasil dari analisis deskripsi variabel sistem informasi akuntansi (X2) pada uji frekuensi berdasarkan hasil dari olah data SPSS standar 25 yang dilakukan oleh peneliti maka hasil dari kuesioner yang telah disebar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6
Uji Deskripsi Sistem Informasi Akuntansi (X2)

No.	Tanggapan Responden	Jawaban					Mean	Std. Deviasi
	Indikator	SS F (%)	S F (%)	RR F (%)	KS F (%)	TS F (%)		
1.	X2.1	32 44,4%	37 51,4%	2 2,8%	1 1,4%	0 0%	4,39	0,618
2.	X2.2	37 51,4%	27 37,5%	8 11,1%	0 0%	0 0%	4,40	0,685
3.	X2.3	29 40,3%	33 45,8%	9 12,5%	1 1,4%	0 0%	4,25	0,357
4.	X2.4	37 51,4%	30 41,7%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4,44	0,625
5.	X2.5	32 44,4%	31 43,1%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4,32	0,688
6.	X2.6	25 34,7%	37 51,4%	10 13,9%	0 0%	0 0%	4,21	0,670
Rata-rata		4,23						0,658

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel sistem informasi akuntansi (X2) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel sistem informasi akuntansi (X2) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak 4,23 dan nilai total pada standar deviasi sebanyak 0,658 dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel sistem informasi akuntansi (X2). Nilai mean 4,23 yang artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Pengendalian Intern Akuntansi (X3)

Hasil dari analisis deskripsi variabel pengendalian intern akuntansi (X3) pada uji frekuensi berdasarkan hasil dari olah data SPSS standar 25 yang dilakukan oleh peneliti maka hasil dari kuesioner yang telah disebar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7
Uji Deskripsi Pengendalian Intern Akuntansi (X3)

No.	Tanggapan Responden	Jawaban					Mean	Std. Deviasi
	Indikator	SS F (%)	S F (%)	RR F (%)	KS F (%)	TS F (%)		
1.	X3.1	29 40,3%	33 45,8%	9 12,5%	1 1,4%	0 0%	4.25	0,357
2.	X3.2	37 51,4%	30 41,7%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4.44	0,625
3.	X3.3	32 44,4%	31 43,1%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4.32	0,688
4.	X3.4	25 34,7%	37 51,4%	10 13,9%	0 0%	0 0%	4.21	0,670
5.	X3.5	36 50%	28 38,9%	7 9,7%	1 1,4%	0 0%	4.38	0,351
6.	X3.6	27 37,5%	36 50%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4.25	0,666
7.	X3.7	31 43,1%	33 45,8%	8 11,1%	0 0%	0 0%	4.32	0,658
8.	X3.8	27 37,5%	40 55,6%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4.31	0,597
9.	X3.9	29 40,3%	35 48,6%	8 11,1%	0 0%	0 0%	4.29	0,638
10.	X3.10	26 36,1%	33 45,8%	13 18,1%	0 0%	0 0%	4.18	0,718
Rata-rata		4,19						0,654

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel pengendalian intern akuntansi (X3) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel pengendalian intern akuntansi (X3) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak 4,19 dan nilai total pada standar deviasi sebanyak 0,654 dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel pengendalian intern akuntansi (X3). Nilai mean 4,19 yang

artinya pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

d. Komitmen Organisasi (X4)

Hasil dari analisis deskripsi variabel komitmen organisasi (X4) pada uji frekuensi berdasarkan hasil dari olah data SPSS standar 25 yang dilakukan oleh peneliti maka hasil dari kuesioner yang telah disebar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Uji Deskripsi Komitmen Organisasi (X4)

No.	Tanggapan Responden	Jawaban					Mean	Std. Deviasi
	Indikator	SS F (%)	S F (%)	RR F (%)	KS F (%)	TS F (%)		
1.	X4.1	26 36,1%	35 48,6%	10 13,9%	1 1,4%	0 0%	4,19	0,355
2.	X4.2	34 47,2%	33 45,8%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4,40	0,620
3.	X4.3	32 44,4%	29 40,3%	11 15,3%	0 0%	0 0%	4,19	0,351
4.	X4.4	24 33,3%	38 52,8%	10 13,9%	0 0%	0 0%	4,19	0,664
5.	X4.5	32 44,4%	31 43,1%	8 11,1%	1 1,4%	0 0%	4,31	0,355
6.	X4.6	26 36,1%	39 54,2%	7 9,7%	0 0%	0 0%	4,18	0,628
7.	X4.7	26 36,1%	37 51,4%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4,24	0,661
8.	X4.8	27 37,5%	40 55,6%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4,31	0,597
Rata-rata		4,16						0,647

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel komitmen organisasi (X4) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel komitmen organisasi (X4) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak 4,16 dan nilai total pada standar deviasi sebanyak 0,647 dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel

komitmen organisasi (X4). Nilai mean 4,16 yang artinya komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

e. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hasil dari analisis deskripsi variabel kualitas laporan keuangan (Y) pada uji frekuensi berdasarkan hasil dari olah data SPSS standar 25 yang dilakukan oleh peneliti maka hasil dari kuesioner yang telah disebar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9
Uji Deskripsi Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No.	Tanggapan Responden	Jawaban					Mean	Std. Deviasi
	Indikator	SS F (%)	S F (%)	RR F (%)	KS F (%)	TS F (%)		
1.	Y.1	33 45,8%	32 44,4%	7 9,7%	0 0%	0 0%	4,36	0,657
2.	Y.2	26 36,1%	35 48,6%	10 13,9%	1 1,4%	0 0%	4,19	0,355
3.	Y.3	34 47,2%	33 45,8%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4,40	0,620
4.	Y.4	32 44,4%	29 40,3%	11 15,3%	0 0%	0 0%	4,19	0,351
5.	Y.5	24 33,3%	38 52,8%	10 13,9%	0 0%	0 0%	4,19	0,664
6.	Y.6	32 44,4%	31 43,1%	8 11,1%	1 1,4%	0 0%	4,31	0,355
7.	Y.7	26 36,1%	39 54,2%	7 9,7%	0 0%	0 0%	4,18	0,628
8.	Y.8	26 36,1%	37 51,4%	9 12,5%	0 0%	0 0%	4,24	0,661
9.	Y.9	27 37,5%	40 55,6%	5 6,9%	0 0%	0 0%	4,31	0,597
10.	Y.10	28 38,9%	36 50%	8 11,1%	0 0%	0 0%	4,16	0,655
11.	Y.11	23 31,9%	33 45,8%	16 22,2%	0 0%	0 0%	4,10	0,735
Rata-rata		4,18						0,665

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel kualitas laporan keuangan (Y) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak 4,18 dan nilai total pada standar deviasi sebanyak

0,665 dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel kualitas laporan keuangan (Y). Nilai mean 4,18 yang artinya kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, pengendalian intern akuntansi dan komitmen organisasi.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan suatu instrumen peneliti dengan membandingkan koefisien korelasi *product moment* dengan r-tabel. Untuk degree of freedom (df) = $n - 2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $35 - 2$ atau $df = 70$ dengan standar signifikan 0.05. Jika r-hitung (untuk tiap-tiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation* dalam setiap item pernyataan) lebih > r-tabel maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berikut adalah hasil uji validasi menggunakan SPSS.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	1	0,562	0,2319	Valid
	2	0,599	0,2319	Valid
	3	0,692	0,2319	Valid
	4	0,559	0,2319	Valid
	5	0,666	0,2319	Valid
	6	0,638	0,2319	Valid
	7	0,699	0,2319	Valid
	8	0,689	0,2319	Valid
	9	0,679	0,2319	Valid
	10	0,607	0,2319	Valid
	11	0,683	0,2319	Valid
Sistem	1	0,658	0,2319	Valid

Informasi Akuntansi (X2)	2	0,707	0,2319	Valid
	3	0,354	0,2319	Valid
	4	0,584	0,2319	Valid
	5	0,675	0,2319	Valid
	6	0,740	0,2319	Valid
Pengendalian Intern Akuntansi (X3)	1	0,675	0,2319	Valid
	2	0,631	0,2319	Valid
	3	0,705	0,2319	Valid
	4	0,709	0,2319	Valid
	5	0,703	0,2319	Valid
	6	0,719	0,2319	Valid
	7	0,678	0,2319	Valid
	8	0,624	0,2319	Valid
	9	0,740	0,2319	Valid
	10	0,826	0,2319	Valid
Komitmen Organisasi (X4)	1	0,715	0,2319	Valid
	2	0,646	0,2319	Valid
	3	0,662	0,2319	Valid
	4	0,639	0,2319	Valid
	5	0,701	0,2319	Valid
	6	0,681	0,2319	Valid
	7	0,357	0,2319	Valid
	8	0,608	0,2319	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1	0,569	0,2319	Valid
	2	0,658	0,2319	Valid
	3	0,589	0,2319	Valid
	4	0,699	0,2319	Valid
	5	0,619	0,2319	Valid
	6	0,688	0,2319	Valid
	7	0,697	0,2319	Valid
	8	0,714	0,2319	Valid
	9	0,596	0,2319	Valid
	10	0,695	0,2319	Valid
	11	0,798	0,2319	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1); Sistem Informasi Akuntansi (X2); Pengendalian Intern Akuntansi (X3); Komitmen Organisasi (X4); dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan skor r hitung $>$ r tabel 0,2319.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah pengujian data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator keseluruhan variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Maka hasil dari pengujiannya sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,895	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,773	Reliabel
Pengendalian Intern Akuntansi (X3)	0,885	Reliabel
Komitmen Organisasi (X4)	0,827	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,875	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1); Sistem Informasi Akuntansi (X2); Pengendalian Intern Akuntansi (X3); Komitmen Organisasi (X4); dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan reliabel. Hal tersebut dikarenakan skor *cronbach's alpha* semua variabel > 0,60.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh kualitas

sumber daya manusia, penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian intern akuntansi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan mempergunakan program SPSS. Teknik analisis regresi berganda dimana nilai dari variabel dependen dapat diperoleh dari hasil survey yang perhitungannya akan menggunakan skala Likert. Berikut hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.534	1.043		1.471	.146
Kualitas Sumber Daya Manusia X1	.353	.077	.686	9.419	.000
Sistem Informasi Akuntansi X2	.042	.074	.023	9.561	.000
Pengendalian Intern Organisasi X3	.018	.043	.017	8.418	.000
Komitmen Organisasi X4	.429	.100	.313	4.292	.000

a. Dependent Variable:
Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 1,534 + 0,353 + 0,042 + 0,018 + 0,429$$

Dimana:

Y = Kualitas laporan keuangan

X1 = Kualitas sumber daya manusia

X2 = Sistem informasi akuntansi

X3 = Pengendalian intern organisasi

X4 = Komitmen organisasi

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa skor konstanta sebesar 1,534; secara matematis nilai konstanta ini menyatakan bahwa nilai konsistensi variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) koefisien regresi sebesar 0,353; Sistem Informasi Akuntansi (X2) koefisien regresi sebesar 0,042; Pengendalian Intern Akuntansi (X3) koefisien regresi sebesar 0,018; Komitmen Organisasi (X4) koefisien regresi sebesar 0,429. Dengan penjelasan yang terperinci dari persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta = 1,534, artinya jika kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, pengendalian intern akuntansi, dan komitmen organisasi mengalami perubahan/meningkat, maka kualitas laporan keuangan sebesar 1,534.
- b. Koefisien regresi X1 = 0,353 artinya jika kualitas sumber daya manusia mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,353.

- c. Koefisien regresi $X_2 = 0,042$ artinya jika sistem informasi akuntansi mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,042.
- d. Koefisien regresi $X_3 = 0,018$ artinya jika pengendalian intern akuntansi mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,018.
- e. Koefisien regresi $X_4 = 0,429$ artinya jika komitmen organisasi mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,429.

Penjelasan yang lain, apabila kualitas sumber daya manusia bertambah satu tingkatan, maka kualitas laporan keuangan rata-rata akan meningkat sebesar 0,353, apabila sistem informasi akuntansi bertambah satu tingkatan, maka kualitas laporan keuangan rata-rata akan meningkat sebesar 0,042, apabila pengendalian intern akuntansi bertambah satu tingkatan, maka kualitas laporan keuangan rata-rata akan meningkat sebesar 0,018. Dan apabila komitmen organisasi bertambah satu tingkatan, maka kualitas laporan keuangan rata-rata akan meningkat sebesar 0,429.

b. Uji t Parsial

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila signifikansinya lebih besar daripada tingkat keyakinan ($\alpha = 0,05$), maka variabel tersebut

tidak punya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya, namun apabila pengaruh signifikansinya lebih besar daripada tingkat keyakinan ($\alpha = 0,05$), maka variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Artinya bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, pengendalian intern akuntansi, dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 4.13
Hasil Uji t Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.534	1.043		1.471	.146
Kualitas Sumber Daya Manusia X1	.353	.077	.686	9.419	.000
Sistem Informasi Akuntansi X2	.042	.074	-.023	9.561	.000
Pengendalian Intern Organisasi X3	.018	.043	.017	8.418	.000
Komitmen Organisasi X4	.429	.100	.313	4.292	.000

a. Dependent Variable:
Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Skor t tabel diketahui dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= 0,05/2; n-k-1 \\
 &= 0,025; 35-4-1 \\
 &= 0,025; 67 \\
 &= 1,99
 \end{aligned}$$

Maka dapat diartikan bahwa:

- 1) Ada pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan skor t hitung $9,419 > t$ tabel $1,99$ dan skor signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
- 2) Ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan skor t hitung $9,561 > t$ tabel $1,99$ dan skor signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
- 3) Ada pengaruh pengendalian intern organisasi terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan skor t hitung $8,418 > t$ tabel $1,99$ dan skor signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
- 4) Ada pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan skor t hitung $4,192 > t$ tabel $1,99$ dan skor signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan skor t hitung $9,419 > t$ tabel $1,99$ dan skor signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan skor r hitung $> r$ tabel $0,2319$. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dinyatakan reliabel. Hal tersebut dikarenakan skor *cronbach's alpha* semua variabel $> 0,60$.

Hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi $X_1 = 0,353$ artinya jika kualitas sumber daya manusia mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,353.

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak 4,16 dan nilai total pada standar deviasi sebanyak 0,638 dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel kualitas sumber daya manusia (X_1). Nilai mean 4,16 yang artinya kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nur Dyah Puri Surastiani, Bestari Dwi Handayani (2020) dengan hasil penelitian bahwa kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas variabel independen yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Sejalan dengan itu penelitian dari Harlinda (2020) dengan hasil penelitian bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa

sumber daya manusia, teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi, komitmen organisasi, pemahaman akuntansi, dan faktor eksternal berpengaruh terhadap kualitas laporan informasi keuangan pemerintah daerah.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan skor t hitung $9,561 > t$ tabel $1,99$ dan skor signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan skor r hitung $> r$ tabel $0,2319$. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) dinyatakan reliabel. Hal tersebut dikarenakan skor *cronbach's alpha* semua variabel $> 0,60$.

Hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi $X_2 = 0,042$ artinya jika sistem informasi akuntansi mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar $0,042$.

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel sistem informasi akuntansi (X2) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel sistem informasi akuntansi (X2) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak $4,23$ dan nilai total pada standar deviasi sebanyak $0,658$ dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar

deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel sistem informasi akuntansi (X2). Nilai mean 4,23 yang artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini berseberangan dengan penelitian dari Defitri (2019) dengan hasil penelitian yaitu pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana membuktikan penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Sejalan dengan itu penelitian dari Nur Laila Yuliani Rahmawati Dwi Agustini (2019) dengan hasil penelitian bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan pengendalian intern tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Pengaruh Pengendalian Intern Akuntansi (X3) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Terdapat pengaruh pengendalian intern organisasi terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan skor t hitung 8,418 > t tabel 1,99 dan skor signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa variabel Pengendalian Intern Akuntansi (X3) dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan skor r hitung > r tabel 0,2319. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel Pengendalian Intern Akuntansi (X3) dinyatakan reliabel. Hal tersebut dikarenakan skor *cronbach's alpha* semua variabel > 0,60.

Hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi $X_3 = 0,018$ artinya jika pengendalian intern akuntansi mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,018.

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel pengendalian intern akuntansi (X_3) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel pengendalian intern akuntansi (X_3) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak 4,19 dan nilai total pada standar deviasi sebanyak 0,654 dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel pengendalian intern akuntansi (X_3). Nilai mean 4,19 yang artinya pengendalian intern akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wirmie Eka Putra (2020) dengan hasil penelitian bahwa secara simultan penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Secara parsial, penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, dan kualitas sumber daya manusia, masing-masing berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Jambi.

Sejalan dengan itu penelitian dari Samita (2023) dengan hasil penelitian bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai

yaitu dengan signifikansi. Pengaruh komitmen terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa Nilai yaitu artinya variabel berpengaruh komitmen positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Pengaruh Komitmen Organisasi (X4) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan skor t hitung $4,192 > t$ tabel $1,99$ dan skor sig sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa variabel Komitmen Organisasi (X4) dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan skor r hitung $> r$ tabel $0,2319$. Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel Komitmen Organisasi (X4) dinyatakan reliabel. Hal tersebut dikarenakan skor *cronbach's alpha* semua variabel $> 0,60$.

Hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi $X4 = 0,429$ artinya jika komitmen organisasi mengalami perubahan atau peningkatan sebesar 1 satuan, maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar $0,429$.

Berdasarkan pada hasil Uji frequency bahwasanya deskriptif variabel komitmen organisasi (X4) menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel komitmen organisasi (X4) memiliki jawaban terendah 2 dan tertinggi adalah 5 dengan total pada nilai mean sebanyak $4,16$ dan nilai total pada standar deviasi sebanyak $0,647$ dimana nilai tersebut merupakan nilai mean (rata-rata) dan nilai standar deviasi dari keseluruhan pernyataan indikator pada variabel komitmen organisasi

(X4). Nilai mean 4,16 yang artinya komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Hans Kartikahadi (2020) dengan hasil penelitian yaitu secara parsial komitmen organisasi dan penerapan sistem informasi manajemen daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan ($0,001 < 0,05$) terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem informasi manajemen daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Penelitian yang serupa oleh Marlina Barus, Simson Werimon, Desirianingsih Haryati Parastri (2021) dengan hasil penelitian bahwa Variabel Kompetensi SDM (X1), Penerapan SAP (X2), Penerapan SPI (X3), dan Pemanfaatan TI (X4) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Sedangkan variabel Komitmen Organisasi (X5) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Papua Barat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada hasil penelitian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan poin-poin yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung $9,419 > t$ tabel $1,99$ dan skor signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung $-0,561 < t$ tabel $1,99$ dan skor signifikan sebesar $0,577 > 0,05$.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung $0,418 < t$ tabel $1,99$ dan skor signifikan sebesar $0,678 > 0,05$.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan skor t hitung $4,192 > t$ tabel $1,99$ dan skor signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, yang artinya bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, pengendalian intern akuntansi, dan komitmen

organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

B. Saran

Berikut adalah uraian beberapa saran yang dapat diberikan peneliti dalam melakukan penelitian ini hingga memperoleh hasil yang sangat baik, diantaranya:

1. Bagi Kemenag Kabupaten Gowa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada Kemenag Kabupaten Gowa bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, pengendalian intern akuntansi, dan komitmen organisasi merupakan suatu hal yang penting dan memiliki peranan masing-masing dalam mencapai kualitas laporan keuangan. Keempatnya memiliki keterkaitan satu sama lain karena dapat memberikan dampak bagi hasil penyusunan laporan keuangan yang berkualitas serta dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan acuan jika ingin meneliti dengan tema sejenis. Sebaiknya menambah jumlah sampel dan mengganti variabel yang tidak berpengaruh, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiani. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Batang). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 3 No. 2*.
- Ardana, Hendro. 2020. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra WacanaMedia.
- Arikunto. 2016. *Prosedur penelitian:suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, Dr. Indra. 2019. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Edisi Pertama; Yogyakarta: Pusat Pengembangan Akuntansi Fak. Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Darwanis. 2019. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (*Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Padang*). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. XI No. 2*.
- Diana & setiawati. 2021. Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Dyah Puri Surastiani, Bestari Dwi Handayani. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Batang). *Jurnal Akuntansi, Vol 2 No 1*.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/4124>
- Defitri. 2019. "pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah". *Jurnal*. ISSN: 2541-111x.
- Eddy, Sutrisno. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Erlina. 2020. *Metodologi Penelitian*, Medan : USU Press.
- Faristina. 2019. Manfaat Informasi Rasio keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5 No. 2*.
- Febriyan Mohal. 2020. Pengaruh kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah, Studi pada

- Pemerintah kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Akuntansi Vol 4 no 2*.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2020. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAKBerbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Hasibuan. 2019. anajemen SDM. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tujuh. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harlinda. 2020. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau). *Jurnal Sorot, Vol 11 No 2*.
<https://sorot.ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/3890>.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismunawan, Nurul Setyani. 2020. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi*. Vol 5 No 2.
<https://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/453>.
- Krismiaji. 2020. Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga. Yogyakarta: unitpenerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Liza Muriana. 2020. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 2. No. 2* . h. 133-151.
- Matindas. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sampang). *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol. 3. No.2.
- Maulia. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Kendari". *Jurnal akuntansi*. h. 5.
- Marlina Barus, Simson Werimon, Desirianingsih Haryati Parastri . 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor BPKAD Provinsi Papua Barat). *Jurnal Accounting Research* Vol 1 No 1.
<https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace/article/view/100>.
- Merlyn. 2015. Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengaruh Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi pada kantor Cabang Bank Nagari). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 3 no.1: h. 1*

- Mulyadi. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan Dan *Timeliness* Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (Studi Pada BLU Di Kota Semarang)". *Jurnal. Semarang: Universitas Diponegoro*, h. 2-9.
- Muzahid. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal Akuntansi Vol 3 No 2*.
- Nur Laila Yuliani, Rahmawati Dwi Agustini. 2019. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Vol 14 No 1. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/124>.
- Omposunggu, Halomoan. 2020. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman vol. 1, no. 2, h. 3*.
- P Darsono Dr dan Tjatjuk Siswandoko. 2019. *Manajemen sumber daya manusia abad 21*. Jakarta: nusantara consulting.
- Purnama, Yunus Indra. 2020. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah. *Jurnal Solusi, Volume 5, Nomor 2*.
- Romney & Steinbart. 2018. Sistem informasi akuntansi. Jakarta: Salemba empat.
- Samita, Asriani Hasan. 2023. Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemkab Gowa. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Keuangan*. <http://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/atk/issue/archive>
- Samsune. 2018. *Statistika untuk penelitian*, cetakan kesembilan, Bandung : Alfabeta.
- Silviana. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pada Pasar Modal yang Sedang Berkembang : Perspektif Teori Pengungkapan. *Jurnal manajemen dan bisnis Vol 1 No 6*.
- Sofyan. 2019. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiri S S, Riyono. 2022. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: STIM.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan P&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suwardjono. 2020. Teori Akuntansi (Perekayasa Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

- Suryantara. 2014. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Turner, Weickgenannt, & Copeland. 2019. *Accounting Information Systems: Controls and Processes*
- Tut Madiguna Agung, Gayatri. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.2: 1253-1276 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i02.p17>*
- Warisno. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Timeliness Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum, Studi pada BLU di Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi Vol 4 No 2*.
- Windiastuti. 2015. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Majene Sulawesi Barat). *Jurnal Media Riset Bisnis dan Manajemen. Vol. 3. No. 1*.
- Wirmie Eka Putra, Indra Lila Kusuma, Maya Widyana Dewi. 2021. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Vol 4 No 1. <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/107>*.
- Wirmie Eka Putra. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Jambi). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, Vol 10 No 2. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRAT/article/view/4259>*

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi daftar berikut:

1. Nama instansi :
2. Nama responden :
3. Jenis kelamin :
4. Usia :
5. Pendidikan terakhir :
6. Lama bapak/ibu menduduki jabatan ini :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mohon berikan tanda Checklist (√) pada salah satu jawaban terbaik. Skor untuk pertanyaan terbaik dari nomor 1 s.d. 5 adalah sebagai berikut:

- 1 = Tidak Setuju (TS)
- 2 = Kurang Setuju (KS)
- 3 = Ragu-Ragu (RR)
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju (SS)

C. Daftar Pernyataan

1. Kualitas Laporan Keuangan

No	Pernyataan	TS	KS	RR	S	SS
Relevan						
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengevaluasi masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan.					
2	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.					
3	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu.					
4	Instansi/lembaga tempat saya bekerja					

	menyajikan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.					
Andal						
5	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi yang disajikan.					
6	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diverifikasi.					
7	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.					
Dapat Dibandingkan						
8	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
9	Dalam penyusunan laporan keuangan, Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).					
Dapat Dipahami						
10	Laporan keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna informasi keuangan.					
11	Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami.					

2. Kualitas Sumber Daya Manusia

No	Pernyataan	TS	KS	RR	S	SS
Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)						
1	Saya memiliki pemahaman terhadap Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dengan baik.					
2	Saya memahami pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi dengan					

	baik.					
3	Saya memahami PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dengan baik.					
Keahlian dan Kemampuan (Skill)						
4	Saya mampu menjurnal untuk setiap transaksi dengan benar.					
5	Saya mampu memposting jurnal ke dalam buku besar.					
6	Saya mampu menyajikan laporan neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan Keuangan dengan baik.					
Perilaku (Attitude)						
7	Saya memiliki interaksi dengan sistem akuntansi yang ada dan akan mempengaruhi kualitas informasi dari laporan keuangan.					
8	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan.					
9	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku.					
Tanggung Jawab						
10	Saya mengerti sumber daya pendukung operasional yang cukup dan memiliki uraian peran dan fungsi yang jelas.					
11	Saya telah menjalankan peran dan tanggungjawab yang sudah ditetapkan secara jelas dalam peraturan daerah.					

3. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	TS	KS	RR	S	SS
Komputer						
1	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas.					
2	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.					
3	Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
4	Terdapat sistem keamanan komputer (antivirus) dan menerapkan penjadwalan pemeliharaan komputer secara teratur.					
Jaringan Internet						
5	Saya sebagai pengelola/akuntansi telah memanfaatkan jaringan internet di unit sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang dibutuhkan.					
6	Jaringan internet di OPD tempat saya bekerja selalu dalam kondisi yang baik/lancar untuk digunakan.					

4. Pengendalian Intern Akuntansi

No	Pernyataan	TS	KS	RR	S	SS
Lingkungan Pengendalian						
1	Pimpinan telah menetapkan aturan pegawai mengenai perilaku dan kode etik pegawai.					
2	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja memberikan contoh yang baik dalam berperilaku mengikuti aturan / kebijakan yang telah ditetapkan.					
Penilaian Risiko						
3	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran.					
4	Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja melakukan pengelolaan					

	risiko secara efektif dan memadai untuk mengurangi risiko pelanggaran yang ada.					
Aktivitas Pengendalian						
5	Otorisasi dokumen dari setiap transaksi telah dilakukan sesuai prosedur oleh pihak yang berwenang.					
6	Instansi/lembaga tempat saya bekerja pemisahan tugas telah diterapkan secara memadai.					
Informasi Dan Komunikasi						
7	Saluran komunikasi dilaksanakan secara terbuka dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas intern dalam memberikan saran dan masukan.					
8	Ditempat saya bekerja sistem informasi diterapkan secara tepat dan akurat untuk melaksanakan tanggung jawab.					
Pemantauan						
9	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan sering melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi.					
10	Pimpinan selalu memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan reviu dari BPK / Inspektorat untuk segera ditindak lanjuti.					

5. Komitmen Organisasi

No	Pernyataan	TS	KS	RR	S	SS
Komponen Afektif						
1	Saya sebagai pegawai merasa bangga menjadi bagian dari OPD ini.					
2	Saya merasa terikat secara emosional dengantempat saya bekerja di OPD ini.					
3	Saya percaya terhadap nilai-nilai organisasidi OPD ini.					
Komponen Normatif						
4	Alasan saya tetap bekerja karena loyalitasterhadap OPD ini.					
5	Saya merasa tidak berkomitmen jika saya tidak memberikan kemampuan saya secara profesional untuk OPD ini.					

Komponen Berkelanjutan					
6	Akan berat bagi saya meninggalkan OPD ini untuk pekerjaan lain dengan gaji dan tunjangan yang lebih rendah.				
7	Akan berat meninggalkan OPD ini karena saya merasa tidak memiliki pilihan pekerjaan yang lebih baik.				
8	Saya tidak akan meninggalkan OPD ini karena kebutuhan financial.				



Responden dan Jumlah Kuesioner

No	Responden	Jumlah Kuesioner
1	Bagian keuangan perencanaan, data, dan informasi	1
2	Bagian keuangan BMN	1
3	Bagian keuangan kepegawaian dan hukum	1
4	Bagian keuangan organisasi, tata laksana, dan KUB	1
5	Bagian keuangan umum dan hubungan masyarakat	1
6	Bagian keuangan kurikulum dan evaluasi	1
7	Bagian keuangan sarana dan prasarana	1
8	Bagian keuangan kelembagaan dan sistem informasi	1
9	Bagian keuangan kesiswaan	1
10	Bagian keuangan guru dan tenaga kependidikan madrasah	1
11	Bagian keuangan Madrasah Diniyah Takmiliah	1
12	Bagian keuangan pendidikan Diniyah Formal dan Mahad Aly	1
13	Bagian keuangan pendidikan pesantren dan kesetaraan	1
14	Bagian keuangan pendidikan Al-Qur'an	1
15	Bagian keuangan sistem informasi pendidikan Diniyah dan pondok pesantren	1
16	Bagian keuangan PAI pada PAUD dan TK	1
17	Bagian keuangan PAI pada SD/SDLB	1
18	Bagian keuangan PAI pada SMP/SMPLB	1
19	Bagian keuangan PAI pada SMALB/SMK	1
20	Bagian keuangan sistem informasi PAI	1
21	Bagian keuangan pendaftaran dan dokumen haji reguler	1
22	Bagian keuangan bina haji reguler dan advokasi haji	1
23	Bagian keuangan bina penyelenggara umrah dan haji khusus	1
24	Bagian keuangan transportasi, perlengkapan dan akomodasi haji reguler	1
25	Bagian keuangan administrasi dana haji dan sistem informasi haji dan umrah	1
26	Bagian keuangan kemasjidan, hisab rukyah, dan bina syariah	1
27	Bagian keuangan bina paham keagamaan dan kepustakaan islam	1
28	Bagian keuangan kepenghuluan	1
29	Bagian keuangan bina lembaga	1
30	Bagian keuangan penerangan dan penyuluhan Agama Islam dan sistem informasi	1
31	Bagian keuangan kemitraan umat, publikasi dakwah, dan hari besar Islam	1
32	Bagian keuangan seni budaya islam, musabaqoh Al-Qur'an dan Alhadits	1
33	Bagian keuangan pemberdayaan zakat dan wakaf	1
34	Bagian keuangan fasilitasi keluarga sakinah	1
35	Bagian keuangan sarana prasarana KUA dan sistem informasi	1
Jumlah		35

UJI FREKUENSI X1

```
FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11  
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM  
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Notes	
Output Created	14-Aug-2023 04:16:47
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 35
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.032
	Elapsed Time 00:00:00.010

[DataSet0]

Statistics

	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11
N Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.33	4.36	4.19	4.40	4.29	4.19	4.31	4.26	4.24	4.31	4.28
Std. Error of Mean	.071	.077	.085	.073	.085	.078	.085	.074	.078	.070	.077
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
Std. Deviation	.605	.657	.355	.620	.351	.664	.355	.628	.661	.597	.655
Variance	.366	.431	.125	.385	.125	.441	.125	.394	.436	.356	.429
Range	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
Minimum	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	312	314	302	317	309	302	310	307	305	310	308

X_2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	7	9.7	9.7	9.7
S	32	44.4	44.4	54.2
SS	33	45.8	45.8	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X_3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	1	1.4	1.4	1.4
RR	10	13.9	13.9	15.3
S	35	48.6	48.6	63.9
SS	26	36.1	36.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Frequency Table

X_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	1	1.4	1.4	1.4
RR	2	2.8	2.8	4.2
S	41	56.9	56.9	61.1
SS	28	38.9	38.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X_4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	5	6.9	6.9	6.9
S	33	45.8	45.8	52.8
SS	34	47.2	47.2	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	11	15.3	15.3	15.3
	S	29	40.3	40.3	55.6
	SS	32	44.4	44.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	7	9.7	9.7	9.7
	S	39	54.2	54.2	63.9
	SS	26	36.1	36.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	10	13.9	13.9	13.9
	S	38	52.8	52.8	66.7
	SS	24	33.3	33.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	9	12.5	12.5	12.5
	S	37	51.4	51.4	63.9
	SS	26	36.1	36.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.4	1.4	1.4
	RR	8	11.1	11.1	12.5
	S	31	43.1	43.1	55.6
	SS	32	44.4	44.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	5	6.9	6.9	6.9
	S	40	55.6	55.6	62.5
	SS	27	37.5	37.5	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	8	11.1	11.1	11.1
S	36	50.0	50.0	61.1
SS	28	38.9	38.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	

UJI FREKUENSI X2

FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE

SUM

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies**Notes**

Output Created		14-Aug-2023 04:24:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.007

[DataSet0]

Statistics

		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6
N	Valid	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.39	4.40	4.25	4.44	4.32	4.21
Std. Error of Mean		.073	.081	.086	.074	.081	.079
Median		4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00
Mode		4	5	4	5	5	4
Std. Deviation		.618	.685	.357	.625	.688	.670
Variance		.382	.469	.528	.391	.474	.449
Range		3	2	3	2	2	2
Minimum		2	3	2	3	3	3
Maximum		5	5	5	5	5	5
Sum		316	317	306	320	311	303

Frequency Table

X_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.4	1.4	1.4
	RR	2	2.8	2.8	4.2
	S	37	51.4	51.4	55.6
	SS	32	44.4	44.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	8	11.1	11.1	11.1
	S	27	37.5	37.5	48.6
	SS	37	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	9	12.5	12.5	12.5
	S	31	43.1	43.1	55.6
	SS	32	44.4	44.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.4	1.4	1.4
	RR	9	12.5	12.5	13.9
	S	33	45.8	45.8	59.7
	SS	29	40.3	40.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	10	13.9	13.9	13.9
	S	37	51.4	51.4	65.3
	SS	25	34.7	34.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	5	6.9	6.9	6.9
	S	30	41.7	41.7	48.6
	SS	37	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

UJI FREKUENSI X3

```
FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

		Notes
Output Created		14-Aug-2023 04:21:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.016

[DataSet0]

Statistics

	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10
N Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.25	4.44	4.32	4.21	4.38	4.25	4.32	4.31	4.29	4.18
Std. Error of Mean	.086	.074	.081	.079	.085	.078	.079	.070	.078	.085
Median	4.00	5.00	4.00	4.00	4.50	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
Std. Deviation	.357	.625	.688	.670	.351	.666	.668	.597	.659	.718
Variance	.528	.391	.474	.449	.519	.444	.446	.356	.435	.516
Range	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
Minimum	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	306	320	311	303	315	306	311	310	309	301

Frequency Table

X_1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	1	1.4	1.4	1.4
RR	9	12.5	12.5	13.9
S	33	45.8	45.8	59.7
SS	29	40.3	40.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	

X_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	5	6.9	6.9	6.9
	S	30	41.7	41.7	48.6
	SS	37	51.4	51.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	9	12.5	12.5	12.5
	S	31	43.1	43.1	55.6
	SS	32	44.4	44.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	10	13.9	13.9	13.9
	S	37	51.4	51.4	65.3
	SS	25	34.7	34.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.4	1.4	1.4
	RR	7	9.7	9.7	11.1
	S	28	38.9	38.9	50.0
	SS	36	50.0	50.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	9	12.5	12.5	12.5
	S	36	50.0	50.0	62.5
	SS	27	37.5	37.5	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	8	11.1	11.1	11.1
	S	33	45.8	45.8	56.9
	SS	31	43.1	43.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	5	6.9	6.9	6.9
	S	40	55.6	55.6	62.5
	SS	27	37.5	37.5	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	8	11.1	11.1	11.1
	S	35	48.6	48.6	59.7
	SS	29	40.3	40.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	13	18.1	18.1	18.1
	S	33	45.8	45.8	63.9
	SS	26	36.1	36.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

UJI FREKUENSI X4

FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8
 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Notes
Output Created		14-Aug-2023 04:23:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.014

[DataSet0]

Statistics

		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.19	4.40	4.29	4.19	4.31	4.26	4.24	4.31
Std. Error of Mean		.085	.073	.085	.078	.085	.074	.078	.070
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	5	5	4	5	4	4	4
Std. Deviation		.355	.620	.351	.664	.355	.628	.661	.597
Variance		.525	.385	.519	.441	.525	.394	.436	.356
Range		3	2	2	2	3	2	2	2
Minimum		2	3	3	3	2	3	3	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		302	317	309	302	310	307	305	310

Frequency Table

X_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.4	1.4	1.4
	RR	10	13.9	13.9	15.3
	S	35	48.6	48.6	63.9
	SS	26	36.1	36.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	5	6.9	6.9	6.9
	S	33	45.8	45.8	52.8
	SS	34	47.2	47.2	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	11	15.3	15.3	15.3
	S	29	40.3	40.3	55.6
	SS	32	44.4	44.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	10	13.9	13.9	13.9
	S	38	52.8	52.8	66.7
	SS	24	33.3	33.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.4	1.4	1.4
	RR	8	11.1	11.1	12.5
	S	31	43.1	43.1	55.6
	SS	32	44.4	44.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	7	9.7	9.7	9.7
	S	39	54.2	54.2	63.9
	SS	26	36.1	36.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	9	12.5	12.5	12.5
	S	37	51.4	51.4	63.9
	SS	26	36.1	36.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

X_8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RR	5	6.9	6.9	6.9
S	40	55.6	55.6	62.5
SS	27	37.5	37.5	100.0
Total	35	100.0	100.0	

UJI FREKUENSI Y

FREQUENCIES VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11
 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies**Notes**

Output Created		14-Aug-2023 04:18:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Cases Used		Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		<pre> FREQUENCIES VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.011

[DataSet0]

		Statistics										
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.36	4.19	4.40	4.29	4.19	4.31	4.26	4.24	4.31	4.28	4.10
Std. Error of Mean		.077	.085	.073	.085	.078	.085	.074	.078	.070	.077	.087
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
Std. Deviation		.657	.355	.620	.351	.664	.355	.628	.661	.597	.655	.735
Variance		.431	.525	.385	.519	.441	.525	.394	.436	.356	.429	.540
Range		2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
Minimum		3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		314	302	317	309	302	310	307	305	310	308	295

Frequency Table

Y_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	7	9.7	9.7	9.7
	S	32	44.4	44.4	54.2
	SS	33	45.8	45.8	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	11	15.3	15.3	15.3
	S	29	40.3	40.3	55.6
	SS	32	44.4	44.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.4	1.4	1.4
	RR	10	13.9	13.9	15.3
	S	35	48.6	48.6	63.9
	SS	26	36.1	36.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	10	13.9	13.9	13.9
	S	38	52.8	52.8	66.7
	SS	24	33.3	33.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	5	6.9	6.9	6.9
	S	33	45.8	45.8	52.8
	SS	34	47.2	47.2	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	1	1.4	1.4	1.4
	RR	8	11.1	11.1	12.5
	S	31	43.1	43.1	55.6
	SS	32	44.4	44.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	7	9.7	9.7	9.7
	S	39	54.2	54.2	63.9
	SS	26	36.1	36.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	8	11.1	11.1	11.1
	S	36	50.0	50.0	61.1
	SS	28	38.9	38.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	9	12.5	12.5	12.5
	S	37	51.4	51.4	63.9
	SS	26	36.1	36.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	16	22.2	22.2	22.2
	S	33	45.8	45.8	68.1
	SS	23	31.9	31.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Y_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	5	6.9	6.9	6.9
	S	40	55.6	55.6	62.5
	SS	27	37.5	37.5	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

UJI INSTRUMEN X1

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 Total_X1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Notes
Output Created		14-Aug-2023 04:17:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 Total_X1 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.063
	Elapsed Time	00:00:00.035

[DataSet0]

	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.001	.000	.001	.015		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_9	Pearson Correlation	.153	.320**	.403**	.521**	.386**	.435**	.436**	.425**	1	.279*	.400**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.200	.006	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.018	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_10	Pearson Correlation	.299*	.326**	.447**	.310**	.478**	.132	.237*	.458**	.279*	1	.393**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.011	.005	.000	.008	.000	.268	.045	.000	.018		.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_11	Pearson Correlation	.261*	.320**	.360**	.275*	.483**	.425**	.435**	.436**	.400**	.393**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.027	.006	.002	.019	.000	.000	.000	.000	.001	.001		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_X1	Pearson Correlation	.562**	.599**	.692**	.559**	.666**	.638**	.699**	.689**	.679**	.607**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes		
Output Created		14-Aug-2023 04:17:38
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 X_11 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.007

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	42.83	19.099	.463	.853
X_2	42.81	18.666	.497	.851
X_3	42.97	17.746	.597	.843
X_4	42.76	19.056	.457	.853
X_5	42.88	17.942	.566	.846
X_6	42.97	18.394	.541	.847
X_7	42.86	17.699	.606	.842
X_8	42.90	18.258	.608	.843
X_9	42.93	18.150	.591	.844
X_10	42.86	18.882	.516	.849
X_11	42.89	18.156	.597	.843

UJI INSTRUMEN X2

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 Total_X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Notes
Output Created		14-Aug-2023 04:25:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 Total_X2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.062
	Elapsed Time	00:00:00.029

[DataSet0]

Correlations

		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	Total_X2
X_1	Pearson Correlation	1	.490**	.470**	.130	.234*	.448**	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.278	.048	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_2	Pearson Correlation	.490**	1	.304**	.201	.500**	.398**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.091	.000	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_3	Pearson Correlation	.470**	.304**	1	.341**	.317**	.499**	.354**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.003	.007	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_4	Pearson Correlation	.130	.201	.341**	1	.385**	.381**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.278	.091	.003		.001	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_5	Pearson Correlation	.234*	.500**	.317**	.385**	1	.312**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.007	.001		.008	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_6	Pearson Correlation	.448**	.398**	.499**	.381**	.312**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.008		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Total_X2	Pearson Correlation	.668**	.707**	.354**	.586**	.675**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	Total_X2
X_1	Pearson Correlation	1	.490**	.470**	.130	.234*	.448**	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.278	.048	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_2	Pearson Correlation	.490**	1	.304**	.201	.500**	.398**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.091	.000	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_3	Pearson Correlation	.470**	.304**	1	.341**	.317**	.499**	.354**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.003	.007	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_4	Pearson Correlation	.130	.201	.341**	1	.385**	.381**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.278	.091	.003		.001	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_5	Pearson Correlation	.234*	.500**	.317**	.385**	1	.312**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.007	.001		.008	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
X_6	Pearson Correlation	.448**	.398**	.499**	.381**	.312**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.008		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
Total_X2	Pearson Correlation	.668**	.707**	.354**	.586**	.675**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6

```

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

		Notes
Output Created		14-Aug-2023 04:25:28
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.017

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	21.62	5.674	.512	.741
X_2	21.61	5.368	.544	.732
X_3	21.76	5.197	.555	.359
X_4	21.57	5.939	.405	.765
X_5	21.69	5.483	.498	.744
X_6	21.81	5.286	.594	.719

UJI INSTRUMEN X3

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 Total_X3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Notes
Output Created		14-Aug-2023 04:22:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 Total_X3 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.040

[DataSet0]

Correlations

		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	Total_X3
X_1	Pearson Correlation	1	.341**	.317**	.499**	.571**	.364**	.385**	.406**	.404**	.398**	.675**
	Sig. (2-tailed)		.003	.007	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_2	Pearson Correlation	.341**	1	.385**	.381**	.375**	.335**	.532**	.273*	.330**	.477**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.003		.001	.001	.001	.001	.000	.021	.005	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_3	Pearson Correlation	.317**	.385**	1	.312**	.408**	.468**	.357**	.479**	.567**	.651**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.008	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_4	Pearson Correlation	.499**	.381**	.312**	1	.565**	.450**	.479**	.297*	.498**	.477**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.008		.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_5	Pearson Correlation	.571**	.375**	.408**	.565**	1	.271*	.421**	.254*	.478**	.520**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.021	.000	.031	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_6	Pearson Correlation	.364**	.335**	.468**	.450**	.271*	1	.451**	.585**	.473**	.640**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.021		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_7	Pearson Correlation	.385**	.532**	.357**	.479**	.421**	.451**	1	.211	.361**	.553**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.000	.000		.075	.002	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_8	Pearson Correlation	.406**	.273*	.479**	.297*	.254*	.585**	.211	1	.486**	.461**	.624**

	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.000	.011	.031	.000	.075		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_9	Pearson Correlation	.404**	.330**	.567**	.498**	.478**	.473**	.361**	.486**	1	.601**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_10	Pearson Correlation	.398**	.477**	.651**	.477**	.520**	.640**	.553**	.461**	.601**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_X3	Pearson Correlation	.675**	.631**	.705**	.709**	.703**	.719**	.678**	.624**	.740**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



```
RELIABILITY
/VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes

Output Created		14-Aug-2023 04:22:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 X_9 X_10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.094
	Elapsed Time	00:00:00.028

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	38.69	18.328	.577	.878
X_2	38.50	19.099	.541	.880
X_3	38.62	18.322	.620	.874
X_4	38.74	18.394	.627	.874
X_5	38.57	18.164	.613	.875
X_6	38.69	18.356	.639	.873
X_7	38.62	18.604	.590	.876
X_8	38.64	19.276	.537	.880
X_9	38.65	18.258	.666	.871

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	38.69	18.328	.577	.878
X_2	38.50	19.099	.541	.880
X_3	38.62	18.322	.620	.874
X_4	38.74	18.394	.627	.874
X_5	38.57	18.164	.613	.875
X_6	38.69	18.356	.639	.873
X_7	38.62	18.604	.590	.876
X_8	38.64	19.276	.537	.880
X_9	38.65	18.258	.666	.871
X_10	38.76	17.338	.768	.863

UJI INSTRUMEN X4

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 Total_X4
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes

Output Created		14-Aug-2023 04:24:03
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>

X_4	Pearson Correlation	.389**	.354**	.204	1	.490**	.382**	.435**	.132	.639**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.086		.000	.001	.000	.268	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_5	Pearson Correlation	.556**	.318**	.366**	.490**	1	.285*	.436**	.237*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.002	.000		.015	.000	.045	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_6	Pearson Correlation	.381**	.374**	.419**	.382**	.285*	1	.425**	.458**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001	.015		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_7	Pearson Correlation	.403**	.521**	.386**	.435**	.436**	.425**	1	.279*	.357**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.018	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X_8	Pearson Correlation	.447**	.310**	.478**	.132	.237*	.458**	.279*	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.268	.045	.000	.018		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_X4	Pearson Correlation	.715**	.646**	.662**	.639**	.701**	.681**	.357**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

		Notes
Output Created		14-Aug-2023 04:24:12
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X_1 X_2 X_3 X_4 X_5 X_6 X_7 X_8 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.004

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	30.00	9.746	.591	.801
X_2	29.79	10.449	.527	.810
X_3	29.90	10.033	.525	.811
X_4	30.00	10.338	.508	.812
X_5	29.89	9.818	.573	.804
X_6	29.93	10.263	.569	.804
X_7	29.96	9.928	.621	.797
X_8	29.89	10.692	.487	.815

UJI INSTRUMEN Y

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11 Total_Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

		Notes
Output Created		14-Aug-2023 04:19:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11 Total_Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.024

[DataSet0]

Correlations

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Total_Y
Y_1	Pearson Correlation	1	.235*	.122	.429**	.289*	.327**	.415**	.320**	.326**	.320**	.393**	.569**
	Sig. (2-tailed)		.047	.307	.000	.014	.005	.000	.006	.005	.006	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_2	Pearson Correlation	.235*	1	.293*	.321**	.389**	.556**	.381**	.403**	.447**	.360**	.387**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.047		.012	.006	.001	.000	.001	.000	.000	.002	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_3	Pearson Correlation	.122	.293*	1	.364**	.354**	.318**	.374**	.521**	.310**	.275*	.438**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.307	.012		.002	.002	.007	.001	.000	.008	.019	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_4	Pearson Correlation	.429**	.321**	.364**	1	.204	.366**	.419**	.386**	.478**	.483**	.637**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.002		.086	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_5	Pearson Correlation	.289*	.389**	.354**	.204	1	.490**	.382**	.435**	.132	.425**	.394**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.002	.086		.000	.001	.000	.268	.000	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_6	Pearson Correlation	.327**	.556**	.318**	.366**	.490**	1	.285*	.436**	.237*	.435**	.473**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.007	.002	.000		.015	.000	.045	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_7	Pearson Correlation	.415**	.381**	.374**	.419**	.382**	.285*	1	.425**	.458**	.436**	.585**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.001	.015		.000	.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_8	Pearson Correlation	.320**	.403**	.521**	.386**	.435**	.436**	.425**	1	.279*	.400**	.590**	.714**

	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.018	.001	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_9	Pearson Correlation	.326**	.447**	.310**	.478**	.132	.237*	.458**	.279*	1	.393**	.381**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.008	.000	.268	.045	.000	.018		.001	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_10	Pearson Correlation	.320**	.360**	.275**	.483**	.425**	.435**	.436**	.400**	.393**	1	.529**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.019	.000	.000	.000	.000	.001	.001		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y_11	Pearson Correlation	.393**	.387**	.438**	.637**	.394**	.473**	.585**	.590**	.381**	.529**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total_Y	Pearson Correlation	.569**	.658**	.589**	.699**	.619**	.688**	.697**	.714**	.596**	.695**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

		Notes
Output Created		14-Aug-2023 04:19:31
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y_1 Y_2 Y_3 Y_4 Y_5 Y_6 Y_7 Y_8 Y_9 Y_10 Y_11 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.046
	Elapsed Time	00:00:00.007

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	42.57	21.094	.468	.871
Y_2	42.74	20.169	.561	.866
Y_3	42.53	21.126	.497	.869
Y_4	42.64	19.896	.612	.862
Y_5	42.74	20.732	.525	.868
Y_6	42.62	19.956	.597	.863
Y_7	42.67	20.423	.622	.862
Y_8	42.69	20.131	.638	.860
Y_9	42.62	21.195	.509	.869
Y_10	42.65	20.286	.616	.862
Y_11	42.83	19.099	.733	.853

uji heteroskedastisitas

```

COMPUTE ABS_RES=ABS(RES_1).
EXECUTE.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT ABS_RES
/METHOD=ENTER Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1 Sistem_Informasi_Akuntansi_X2 Pengendalian_Intern_Organisasi_X3 Komitmen_Organisasi_X4.

```

Regression

Notes	
Output Created	14-Aug-2023 04:41:07
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 35
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABS_RES /METHOD=ENTER Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1 Sistem_Informasi_Akuntansi_X2 Pengendalian_Intern_Organisasi_X3 Komitmen_Organisasi_X4. </pre>		
Resources	Processor Time		00:00:00.110
	Elapsed Time		00:00:00.076
	Memory Required		2404 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots		0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komitmen_Organisasi_X4, Pengendalian_Intern_Organisasi_X3, Sistem_Informasi_Akuntansi_X2, Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komitmen_Organisasi_X4, Pengendalian_Intern_Organisasi_X3, Sistem_Informasi_Akuntansi_X2, Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1 ^a		Enter

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.296 ^a	.088	.033	.437

a. Predictors: (Constant),
Pengendalian_Intern_Organisasi_X3,
Sistem_Informasi_Akuntansi_X2,
Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1,
Komitmen_Organisasi_X4,

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.233	4	.308	1.613	.181 ^a
	Residual	12.811	67	.191		
	Total	14.044	71			

a. Predictors: (Constant), Komitmen_Organisasi_X4, Pengendalian_Intern_Organisasi_X3, Sistem_Informasi_Akuntansi_X2, Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.964	.668		2.942	.004
	Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1	-.056	.049	-.590	-1.141	.258
	Sistem_Informasi_Akuntansi_X2	.008	.048	.047	.161	.873
	Pengendalian_Intern_Organisasi_X3	-.010	.028	-.102	-.346	.730
	Komitmen_Organisasi_X4	.040	.064	.326	.631	.530

a. Dependent Variable: ABS_RES

uji multikolinearitas

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Kualitas_Laporan_Keuangan_Y
/METHOD=ENTER Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1 Sistem_Informasi_Akuntansi_X2 Pengendalian_Intern_Organisasi_X3 Komitmen_Organisasi_X4
/RESIDUALS DURBIN.

```

Regression

Notes		
Output Created		14-Aug-2023 04:39:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kualitas_Laporan_Keuangan_Y /METHOD=ENTER Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1 Sistem_Informasi_Akuntansi_X2 Pengendalian_Intern_Organisasi_X3 Komitmen_Organisasi_X4 /RESIDUALS DURBIN. </pre>		
Resources	Processor Time		00:00:00.063
	Elapsed Time		00:00:00.039
	Memory Required		2396 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots		0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komitmen_Organisasi_X4, Pengendalian_Intern_Organisasi_X3, Sistem_Informasi_Akuntansi_X2, Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1 ^a		. Enter

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komitmen_Organisasi_X4, Pengendalian_Intern_Organisasi_X3, Sistem_Informasi_Akuntansi_X2, Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.982	.981	.683	2.560

a. Predictors: (Constant), Komitmen_Organisasi_X4, Pengendalian_Intern_Organisasi_X3, Sistem_Informasi_Akuntansi_X2, Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1

b. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1697.382	4	424.346	909.206	.000 ^a
	Residual	31.270	67	.467		
	Total	1358.653	71			

a. Predictors: (Constant), Komitmen_Organisasi_X4, Pengendalian_Intern_Organisasi_X3, Sistem_Informasi_Akuntansi_X2, Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1

b. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.534	1.043		-1.471	.146		
	Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1	.353	.077	.686	9.419	.000	.451	9.645
	Sistem_Informasi_Akuntansi_X2	-.042	.074	-.023	-.561	.577	.157	6.363
	Pengendalian_Intern_Organisasi_X3	.018	.043	.017	.418	.678	.157	6.359
	Komitmen_Organisasi_X4	.429	.100	.313	4.292	.000	.451	9.683

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1	Sistem_Informasi_Akuntansi_X2	Pengendalian_Intern_Organisasi_X3	Komitmen_Organisasi_X4
1	1	4.976	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.018	16.643	.00	.01	.02	.03	.01
	3	.005	32.138	.99	.00	.02	.01	.01
	4	.001	71.875	.00	.01	.93	.90	.00
	5	.000	138.416	.01	.98	.03	.06	.98

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.71	55.15	46.93	4.889	35
Residual	-1.356	2.558	.000	.664	35
Std. Predicted Value	-1.681	1.682	.000	1.000	35
Std. Residual	-1.985	3.744	.000	.971	35

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

uji normalitas

NPARTESTS
 /K-S(NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

		Notes
Output Created		14-Aug-2023 04:39:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPARTESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.004
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66364676
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.538
a. Test distribution is Normal.		

uji regresi linear

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Kualitas_Laporan_Keuangan_Y
/METHOD=ENTER Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1 Sistem_Informasi_Akuntansi_X2 Pengendalian_Intern_Organisasi_X3 Komitmen_Organisasi_X4
/SAVE RESID.

```

Regression

Notes

Output Created		14-Aug-2023 04:38:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Kualitas_Laporan_Keuangan_Y /METHOD=ENTER Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1 Sistem_Informasi_Akuntansi_X2 Pengendalian_Intern_Organisasi_X3 Komitmen_Organisasi_X4 /SAVE RESID. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.109
	Elapsed Time	00:00:00.065
	Memory Required	2380 bytes

Variables Modified	Created	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
	or RES_1	Unstandardized Residual	

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komitmen_Organisasi_X4, Pengendalian_Intern_Organisasi_X3, Sistem_Informasi_Akuntansi_X2, Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.982	.981	.683

a. Predictors: (Constant), Komitmen_Organisasi_X4, Pengendalian_Intern_Organisasi_X3, Sistem_Informasi_Akuntansi_X2, Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1

b. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1697.382	4	424.346	909.206	.000 ^a
	Residual	31.270	67	.467		
	Total	1358.653	71			

a. Predictors: (Constant), Komitmen_Organisasi_X4, Pengendalian_Intern_Organisasi_X3, Sistem_Informasi_Akuntansi_X2, Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1

b. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.534	1.043		-1.471	.146
	Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_X1	.353	.077	.686	9.419	.000
	Sistem_Informasi_Akuntansi_X2	-.042	.074	-.023	-.561	.577
	Pengendalian_Intern_Organisasi_X3	.018	.043	.017	.418	.678
	Komitmen_Organisasi_X4	.429	.100	.313	4.292	.000

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.71	55.15	46.93	4.889	35
Residual	-1.356	2.558	.000	.664	35
Std. Predicted Value	-1.681	1.682	.000	1.000	35
Std. Residual	-1.985	3.744	.000	.971	35

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan_Y

uji responden

FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Masa_Kerja
 /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		14-Aug-2023 04:15:48
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	35
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax	<pre> FREQUENCIES VARIABLES=Jenis_Kelamin Usia Pendidikan Masa_Kerja /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS. </pre>		
Resources	Processor Time	00:00:00.047	
	Elapsed Time	00:00:00.010	

[DataSet0]

Statistics

	Jenis_Kelamin	Usia	Pendidikan	Masa_Kerja
N Valid	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0
Mean	1.60	1.90	2.11	1.81
Std. Error of Mean	.058	.114	.104	.090
Median	2.00	2.00	2.00	2.00
Mode	2	1	2	1
Std. Deviation	.494	.966	.881	.762
Variance	.244	.934	.776	.581
Range	1	3	3	2
Minimum	1	1	1	1
Maximum	2	4	4	3
Sum	115	137	152	130

Frequency Table

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	29	40.3	40.3	40.3
	Perempuan	43	59.7	59.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Masa_Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 Tahun	29	40.3	40.3	40.3
	2-5 Tahun	28	38.9	38.9	79.2
	5-7 Tahun	15	20.8	20.8	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	30	41.7	41.7	41.7
	31-40 Tahun	26	36.1	36.1	77.8
	41-50 Tahun	9	12.5	12.5	90.3
	4	7	9.7	9.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	18	25.0	25.0	25.0
	DIII	34	47.2	47.2	35.2
	D4/ S1	14	19.4	19.4	91.7
	Pascasarjana	6	8.3	8.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

RIWAYAT HIDUP



Sri Rezkiani Arif, lahir di Jeneponto 12 Agustus 1999. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Arifuddin dan Halimah. Penulis memasuki sekolah dasar di SD Mi Yapit Pencong pada tahun 2005 selesai 2010, melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Buq'atun Mubarakah tahun 2011 selesai 2013, kemudian melanjutkan pendidikan ketingkat menengah atas di SMA Buq'atun Mubarakah 2014 selesai 2016. Selanjutnya penulis kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Akuntansi (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis). Berkah rahmat Allah Swt dan iringan doa dari kedua orang tua saya ,dan keluarga tercinta serta orang terkasih,serta seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Gowa”**.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GOWA
Jalan H. Agussalim No. 3 Sungguminasa, 92111 Tel. (0411) 865195 Fax. 867354
Email : kabgowa@kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B- 3150/Kk.21.06/1/TL.00/07/2023

Berdasarkan Surat Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sul Sel Tanggal 04 Juli 2023 Nomor : 20503/S.01/PTSP/2023 Perihal : Izin Penelitian , maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. Aminuddin, S. Ag, M. Ag**
NIP : 19701117 200312 1 001
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Kantor

Menyatakan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Sri Rezkiani Arif**
Nomor Pokok : 105731108618
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No: 259 Makassar

Pada prinsipnya kami menerima dan mengizinkan untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Gowa**" dilingkungan Kementerian Agama Kabupaten Gowa mulai tanggal 07 Juli s.d 07 September 2023 dengan ketentuan bahwa pelaksanaan Penelitian tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 11 Juli 2023

Kepala,





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor Jl Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Rezkiani Arif

Nim : 105731108618

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

SRI REZKIANI ARIF
105731108618 BAB I
by Tahap Tutup



Submission date: 23-Feb-2024 01:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2302278437

File name: BAB_I_SRI_RESKIANI_ARIF.docx (24.14K)

Word count: 1664

Character count: 11567

SRI REZKIANI ARIF 105731108618 BAB I

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

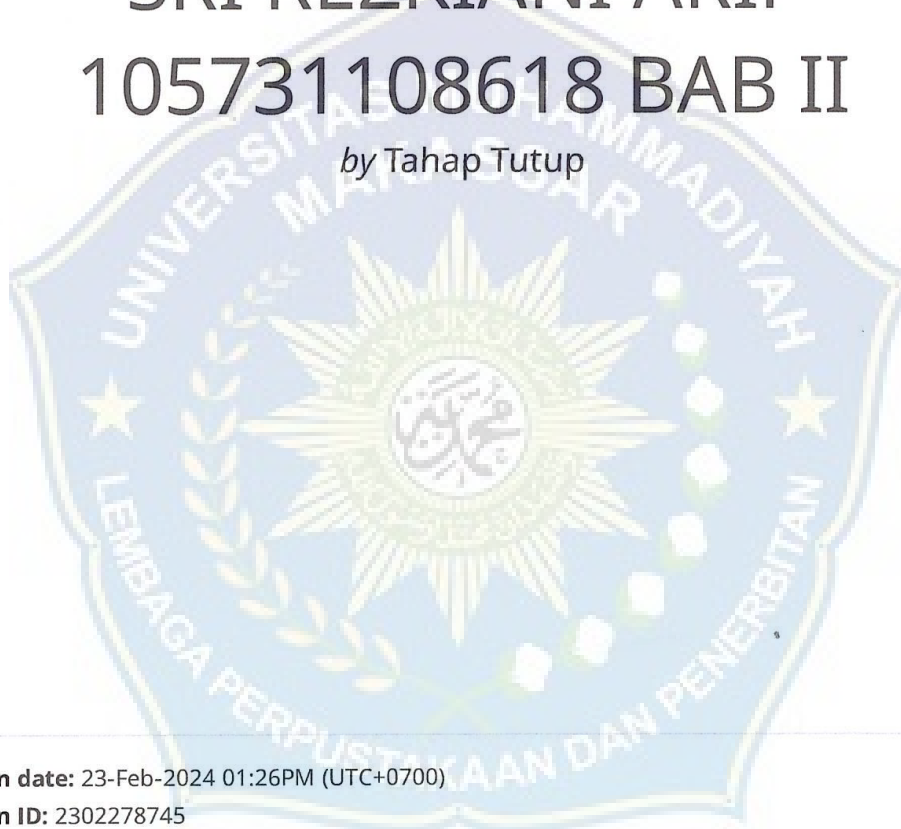
PRIMARY SOURCES

1	docobook.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
3	thejayas.blogspot.com Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	Evi Hidayakh, Sri Rahayu, Muhammad Gowon. "Determinan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris di Pemerintah Daerah Provinsi Jambi)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020 Publication	1%
6	pt.scribd.com Internet Source	<1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

SRI REZKIANI ARIF

105731108618 BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Feb-2024 01:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2302278745

File name: BAB_II_SRI_RESKIANI_ARIF.docx (213.27K)

Word count: 4987

Character count: 36364

SRI REZKIANI ARIF 105731108618 BAB II

ORIGINALITY REPORT

12%	9%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	5%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	3%
3	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%
4	Lynda L, Meinarni Asnawi, Bill J. C. Pangayow. "PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA), KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2019 Publication	1%
5	journal.feb.unipa.ac.id Internet Source	1%
6	repository.stiemahardhika.ac.id Internet Source	1%

SRI REZKIANI ARIF
105731108618 BAB III
by Tahap Tutup



Submission date: 23-Feb-2024 01:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2302278982

File name: BAB_III_SRI_RESKIANI_ARIF.docx (30.37K)

Word count: 2083

Character count: 14270

SRI REZKIANI ARIF 105731108618 BAB III

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pt.scribd.com

Internet Source

3%

2

id.scribd.com

Internet Source

2%

3

docobook.com

Internet Source

2%

4

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

 On

Exclude matches

 < 2%

Exclude bibliography

 On

SRI REZKIANI ARIF
105731108618 BAB IV
by Tahap Tutup



Submission date: 23-Feb-2024 01:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2302279820

File name: BAB_IV_SRI_RESKIANI_ARIF.docx (140.29K)

Word count: 4943

Character count: 28724

SRI REZKIANI ARIF 105731108618 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	fdocuments.net Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	pdfcoffee.com Internet Source	1%
7	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	1%
8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%

SRI REZKIANI ARIF
105731108618 BAB V
by Tahap Tutup



Submission date: 23-Feb-2024 01:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 2302280264

File name: BAB_V_SRI_RESKIANI_ARIF.docx (18.46K)

Word count: 275

Character count: 1748

SRI REZKIANI ARIF 105731108618 BAB V

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
----------	--	-----------

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

